

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP LABA PADA
PT SEMEN TONASA**

SKRIPSI



ANDI IKA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP LABA PADA
PT SEMEN TONASA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi*

**ANDI IKA
119714003**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor: 6731/UN346.22/PL/2015 tanggal 3 Januari 2016 untuk membimbing saudara:

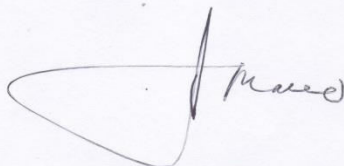
Nama : Andi Ika
NIM : 119 714 0003
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1
Judul : Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba pada PT Semen Tonasa

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar,

2016

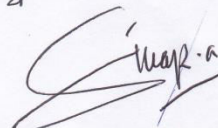
Pembimbing I



Dr. Hj. Johanna Mano., M.Si
NIDN. 0019045201

Pembimbing II

acc pengantar 9/1-2016
acc panitia 15/1-2016



Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak
NIDN. 0004127702

Att ke pembimbing I

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Andi Ika dengan Nomor Induk Mahasiswa 1197140003, berjudul Analisis Pengendalian Biaya terhadap Laba pada PT Semen Tonasa telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 6033/UN.36.22/KM/2016 tanggal 27 Oktober 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, tanggal 02 November 2016.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 1951 1231 198601 1 005

PanitiaUjian :

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Ketua | :Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | :Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Samirah Dunakhir, SE.,M.Bus.,Ph.D.,Ak.,CA | (.....) |
| 4. Pembimbing I | :Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | :Samsinar,S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak | (.....) |
| 6. Penguji I | :Dra. Hariany Idris, M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | :Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan:

Nama Mahasiswa : Andi Ika
Stambuk/NIM : 1197140003
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 13 Februari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Akuntansi

Skripsi yang berjudul: **Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba Pada PT. Semen Tonasa.**

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si
2. Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/ di luar pengadilan dan menanggung segala risiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, November 2016

Diketahui oleh,
Ketua Prog. Studi Akuntansi



Samirah Dunakhir, SE., M.Bus., Ph.D., Ak., CA.
NIDN. 0003027507

Yang membuat pernyataan,

Andi Ika
NIM. 1197140003

MOTTO

"... Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu." (QS. Ath Thalaq; 2-3)

Saya tidak bisa mengubah kekuatan angin, akan tetapi saya bisa mengubah arah layarku agar saya dapat berlayar sesuai keinginanku. (Andi Ika)

"Orang tidak banyak ditentukan oleh apa yang dimilikinya ketika lahir, melainkan apa yang ia perbuat atas dirinya sendiri".

(Alexander Graham Bell)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mendukung, memberi doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang serta kerja keras yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segalanya.

Adik-adikku yang selalu ada untukku, menjadi penyemangatku.

ABSTRACT

Andi Ika. 2016.Analysis of Cost Control to The Profits of PT Semen Tonasa. Faculty of Economics.Accounting Studies Program. State University of Makassar (UNM). Advised by : (1) Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si(2) Samsinar. S.Pd., S.E.,M.Si.,Ak.,CA

This study aims to determine cost control influence to profits of company.The object of study is PT Semen Tonasa. The study is focused on the controlling of production and non-production costs related to the profits of PT Semen Tonasa since 2011 until 2014.

On controlling production and non-production costs, PT Semen Tonasa uses the budget as cost controlling device. By the budget, the total cost can be arranged earlier before spending out for business activities.

PT Semen Tonasa budget has been functioning properly because the amount of the budget is based on the standard value which already calculated accurately and it has function as an assessment tool of efficiency where the standard value used is effective so the realization of cost which overruns or lack than the budgeted is considered as cost-wasting or cost-saving. Therefore, in this study author use financial analysis technique by analyzing the level of cost influence to profits in PT Semen Tonasa.

The result showed that PT Semen Tonasa uses the budget as cost control devices. With their budgets, costs can be controlled and made retrenchment however the main purpose of company to gain the maximum profit still canbe achieved.

Keywords: cost control, budgets, profits.

ABSTRAK

ANDI IKA. 2016. Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba pada PT Semen Tonasa. Fakultas ekonomi. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Makassar (UNM). Dibimbing oleh Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si dan Samsinar Anwar, S.pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian biaya terhadap laba. Penelitian ini dilakukan pada PT Semen Tonasa sebagai objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengendalian biaya produksi dan biaya nonproduksi berkaitan dengan laba pada PT Semen Tonasa pada tahun 2011 sampai 2014.

Dalam mengendalikan biaya produksi dan biaya nonproduksi, PT Semen Tonasa menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Dengan adanya anggaran biaya dapat direncanakan jumlahnya sebelum melaksanakan aktivitas usaha. Anggaran pada PT Semen Tonasa telah berfungsi sebagaimana mestinya karena jumlah anggaran didasarkan pada angka standar yang sudah diperhitungkan secara cermat dan berfungsi sebagai alat penilai efisiensi dimana angka standar yang dipakai memang efektif sehingga realisasi biaya yang melebihi atau kurang dari yang dianggarkan dianggap merupakan pemborosan/ penghematan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis keuangan dengan menganalisis besarnya pengaruh biaya terhadap laba pada PT Semen Tonasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan PT Semen Tonasa menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Dengan adanya anggaran biaya dapat dikontrol dan dilakukan penghematan biaya namun tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal tetap dapat tercapai.

Kata Kunci: Pengendalian Biaya, Anggaran dan Laba.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Azza Wa Jalla atas nikmat dan hidayah-Nya, hingga akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan sebagai mana mestinya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat, dan kaum muslimin yang senantiasa iltizam di atas kebenaran hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dengan judul “ Analisis Pengendalian Biaya terhadap Laba pada PT Semen Tonasa” Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini penuh keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran yang konstruktif merupakan bagian yang tak terpisahkan dan senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si. sebagai pembimbing I yang dengan sabar membimbing, arahan, nasehat dan semangat serta petunjuk kepada

penulis selama dalam penyusunan skripsi dan selama menempuh proses pendidikan.

2. Ibu Samsinar, S.Pd, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing II sekaligus penasehat akademik atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis.
3. Bapak-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar khususnya pada Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
4. Bapak Dr. Muh. Azis, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan persetujuan mengadakan penelitian.
5. Bapak prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
6. Pimpinan PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada perusahaan yang dipimpinnya.
7. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya untuk yang tercinta dan teristimewa Ibunda Rosmawati dan Ayahanda Drs. Andi Syahrir Tahiya serta adik-adikku Andi Arwini Syahrir dan Andi Abian Syahrir yang telah

memberikan kasih sayang yang tulus, doa dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.

8. Sahabat dan teman-teman di Akuntansi khususnya kakak pertama atas motifasi dan kebersamaannya, serta teman-teman yang tidak sempat disebutkan namanya yang telah banyak memberikan dukungan dan motifasi dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah Azza Wa Jalla. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai saham dalam dunia pendidikan. Semoga bermanfaat.

Wassalam.

Makassar, Oktober 2016

Andi ika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	22

B. Sumber/Jenis Data	22
C. Fokus Penelitian, Deskripsi Fokus dan Indikator Fokus	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.1	PT Semen Tonasa. Data Produksi, Penjualan, Harga Jual, Biaya Produksi, Biaya Nonproduksi dan Laba Periode Tahun 2008 Sampai Tahun 20104	
4.1	PT Semen Tonasa. Data Pertumbuhan Produksi, Penjualan, Biaya Produksi, Biaya Nonproduksi, Harga Jual dan Laba pada Tahun 2010 Sampai Tahun 2014 (Dalam Nilai Mutlak dan Relatif)38	
4.2	PT Semen Tonasa. Data Anggaran Biaya Produksi pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)41	
4.3	PT Semen Tonasa. Data Realisasi Biaya Produksi pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)42	
4.4	PT Semen Tonasa. Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi yang Lebih Kecil Dari Rata-Rata43	
4.5	PT Semen Tonasa. Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).44	
4.6	PT Semen Tonasa. Realisasi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja serta Perkembangannya pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).45	
4.7	PT Semen Tonasa. Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Bahan Baku.46	
4.8	PT Semen Tonasa. Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).46	
4.9	PT Semen Tonasa. Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).47	
4.10	PT Semen Tonasa. Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik dan Perkembangannya Pada Tahun 2011 Sampai 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).48	
4.11	PT Semen Tonasa. Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.49	
4.12	PT Semen Tonasa. Total Anggaran Biaya Umum dan Administrasi Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).49	

4.13	PT Semen Tonasa. Total Realisasi Biaya Umum dan Administrasi Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	50
4.15	PT Semen Tonasa. Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Nonproduksi.....	50
4.16	PT Semen Tonasa. Anggaran Biaya Umum dan Administrasi Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	51
4.17	PT Semen Tonasa. Realisasi Biaya Umum dan Administrasi Pada Tahun 2011 Sampai 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	52
4.18	PT Semen Tonasa. Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Umum dan Administrasi.....	53
4.19	PT Semen Tonasa. Anggaran Biaya Pemasaran dan Administrasi Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	54
4.20	PT Semen Tonasa. Realisasi Biaya Pemasaran Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	55
4.21	PT Semen Tonasa. Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Pemasaran.....	56
4.22	PT Semen Tonasa. Anggaran Biaya, Realisasi Biaya dan Laba Operasi Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Laporan Keuangan PT Semen Tonasa Tahun 2008-2014
2.	Laporan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi dan Biaya Nonproduksi PT Semen Tonasa Tahun 2008-2014
3.	Struktur Organisasi PT Semen Tonasa
4.	Salinan surat kesediaan menjadi pembimbing
5.	Salinan surat permohonan izin pra penelitian
6.	Salinan rekomendasi penelitian dari BKPMMD Provinsi Sulsel
7.	Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkembang pula dunia usaha dewasa ini, terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Pengaruh dari banyak berdirinya perusahaan ini adalah semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapinya. Untuk menghadapi kondisi seperti ini para pengusaha dituntut untuk lebih cermat lagi supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Agar perusahaan bisa *eksist* dan *survive* diperlukan kompetensi manajemen yang baik terhadap berbagai fungsi yang ada dalam perusahaan, seperti manajemen produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Fungsi produksi tidak dapat dipisahkan dengan fungsi nonproduksi. Kegagalan dalam memproduksi barang jadi akan memengaruhi pemasaran dan selanjutnya akan memengaruhi penjualan. Oleh karena itu, manajemen dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan harus bisa mengendalikan biaya.

Menurut Carter dan Usry (2004:6) “pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika ada perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan dapat dilakukan”. Selanjutnya menurut Sujarweni (2015:3) “Pengendalian biaya merupakan rangkaian kegiatan untuk memonitor dan

mengevaluasi kesesuaian realisasi dan anggaran biaya yang terjadi di perusahaan”. Pada industri manufaktur biaya produksi merupakan biaya utama. Dalam proses produksi meskipun pelaksanaannya dapat dikendalikan dengan baik, namun apabila kegiatan non produksi terlupakan, maka pengendalian biaya belum dapat mencapai sasaran perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena biaya belum dapat ditekan serendah mungkin sehingga perusahaan kemungkinan menetapkan harga pokok penjualan yang tinggi. Dalam keadaan demikian, perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam melaksanakan pemasaran dari produk yang dihasilkannya bahkan tidak tertutup kemungkinan bisa mendatangkan kerugian. Kondisi seperti ini akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain, laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih. Pengukuran laba bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh stakeholder sebagai pengguna informasi laporan keuangan seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus dan sebagainya (Harahap 2001:259).

PT Semen Tonasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Dalam menjalankan aktivitasnya manajemen

kelihatannya belum bisa mengendalikan biaya, sebagaimana tercermin pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. PT Semen Tonasa

**Data Produksi, Penjualan, Harga Jual, Biaya Produksi,
Biaya Nonproduksi dan Laba Periode Tahun 2008-2010**

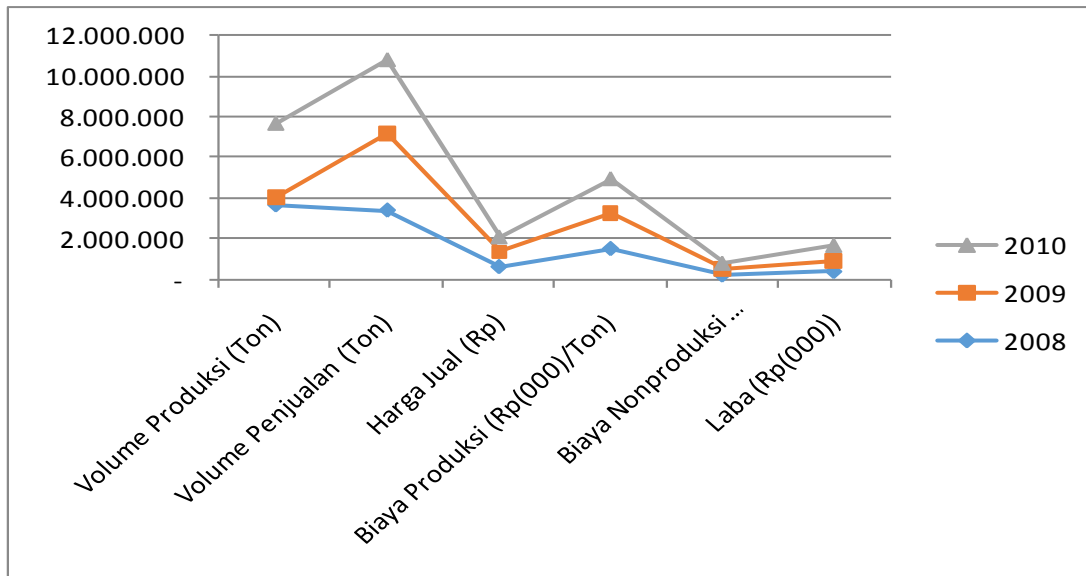
Keterangan	2008	2009	2010
Volume Produksi (Ton)	3.654.336	3.789.110	3.667.956
Volume Penjualan (Ton)	3.392.473	3.769.312	3.639.197
Harga Jual (Rp)	649.923	746.587	748.479
Biaya Produksi (Rp/Ton)	1.525.533.562	1.732.607.339	1.729.242.408
Biaya Nonproduksi (Rp/Ton)	239.043.936	317.344.270	298.739.737
Laba Operasi (Rp)	412.316.871	577.946.796	738.158.834

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat biaya produksi dan biaya nonproduksi cenderung naik turun. Hal ini diakibatkan oleh perubahan volume produksi yang dipengaruhi pula oleh perubahan volume penjualan. Perubahan harga jual dipengaruhi oleh perubahan pengeluaran biaya, karena dalam sesuai teori harga harus dapat menutupi seluruh biaya baik biaya produksi maupun nonproduksi ditambah mark-up laba. Selanjutnya perubahan harga dan volume penjualan berpengaruh pada perolehan laba perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan hasil penjualan, baik berupa kenaikan volume penjualan atau menaikkan harga jual, atau kedua-duanya.

Pada tahun 2009 dibanding tahun 2008 peningkatan biaya produksi dan nonproduksi lebih besar (46,32 persen) dari peningkatan volume penjualan (11,10 persen) dan harga jual (14,87 persen). Selanjutnya pada tahun 2010 dibanding tahun 2009 terjadi penurunan baik biaya produksi dan nonproduksi sebesar (6,05 persen) lebih besar dari penurunan volume penjualan (3,45 persen) dan harga jual (0,25 persen). Realitas ini menunjukkan perolehan laba lebih besar diakibatkan oleh

pengeluaran biaya. Lebih jelasnya perubahan elemen-elemen tersebut ditunjukkan pada grafik berikut:



Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba pada PT Semen Tonasa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah penelitian dinyatakan dalam pertanyaan berikut:

Bagaimanakah pengendalian biaya berkaitan dengan perolehan laba pada PT Semen Tonasa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui: pengendalian biaya berkaitan dengan perolehan laba pada PT Semen Tonasa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, khususnya yang menyangkut pengendalian biaya.

b. Manfaat Teoritis

Bagi penulis

Sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti terutama tentang pengendalian biaya terhadap laba.

c. Bagi lembaga

Sebagai bagian referensi atau tambahan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Definisi Biaya dan Klasifikasi Biaya

a. Definisi Biaya

Sebagaimana halnya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, selalu disertai dengan pengorbanan-pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, demikian halnya dengan entitas bisnis yang dalam melakukan kegiatan produksinya memerlukan pengorbanan berupa pengorbanan faktor-faktor produksi. Dan nilai dari pengorbanan faktor-faktor produksi tersebut disebut biaya atau *cost*.

Menurut Mulyadi (2014:8) “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya tersebut, yaitu:

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
- 2) Diukur dalam satuan uang,
- 3) Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi,
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Menurut Sujarweni (2015:09) “biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva”.

Menurut Hansen (2009:47) “biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi”. Sedangkan menurut Supriyono

(2014:16) “biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenues*) dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan”.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan yang dikeluarkan dengan tujuan untuk memperoleh hasil.

b. Klasifikasi Biaya

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya tergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dan aktivitas bisnis. Studi dan analisis yang hati-hati atas dampak aktivitas bisnis terhadap biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi dari setiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semivariabel (Carter 2009:67). Berikut ini akan dibahas penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan/aktivitas perusahaan yang dikemukakan oleh Supriyono (2014:18). Fungsi pokok dari kegiatan perusahaan dapat digolongkan ke dalam:

- 1) Fungsi produksi, yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang dapat dijual.
- 2) Fungsi pemasaran, yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan produk selesai yang siap untuk dijual dengan cara yang memuaskan pembeli dan dapat memperoleh laba sesuai yang diinginkan perusahaan sampai dengan pengumpulan kas dari hasil penjualan.
- 3) Fungsi administrasi dan umum, adalah fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, penghargaan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil guna (efektif) dan berdaya guna (efisien). Kegiatan fungsi ini berhubungan dengan fungsi pokok perusahaan yang lain, tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi langsung pada fungsi lain tersebut.
- 4) Fungsi keuangan (financial), yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan keuangan atau penyedia dana yang diperlukan perusahaan. Apabila dana selalu dapat dicukupi dari dalam perusahaan fungsi ini tidak begitu

penting, akan tetapi apabila sering diperlukan dana dari luar perusahaan fungsi ini memegang peranan penting di dalam perusahaan.

Atas dasar fungsi tersebut di atas, biaya dapat dikelompokkan sebagaimana dikemukakan oleh Supriyono (2014:19) sebagai berikut:

- 1) Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.
- 2) Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan:
 - (a) fungsi penjualan;
 - (b) fungsi penggudangan produk selesai;
 - (c) fungsi pengepakan dan pengiriman;
 - (d) fungsi adaptensi;
 - (e) fungsi pemberian kredit dan pengumpulan piutang;
 - (f) fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.
- 3) Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Termasuk dalam biaya ini gaji pimpinan tertinggi perusahaan, personalia, sekretariat, akuntansi, hubungan masyarakat, keamanan dan sebagainya.
- 4) Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya: biaya bunga.

a. Biaya Produksi

Mulyadi (2014:14) mengemukakan bahwa “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.Selanjutnya menurut Supriyono (2014:19) “biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai”.

Kemudian Charter *et al* (2004:40) mengemukakan bahwa “biaya manufaktur yang biasa juga disebut biaya produksi atau biaya pabrik didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan over head pabrik”.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi yang menyangkut fungsi produksi perusahaan, yaitu kegiatan yang mengolah bahan baku yang menjadi barang jadi atau produk yang siap dikonsumsi.

b. Penggolongan Biaya Produksi

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dengan aktifitas bisnis. Studi dan analisis yang hati-hati atas dampak bisnis terhadap biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi dari setiap pengeluaran. Menurut Sujarweni (2015:10) biaya yang terjadi di perusahaan perlu ditelusuri berasal dari mana saja biaya tersebut. Angka-angka yang disebutkan sebagai biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan Pengelompokan Biaya

(a) Biaya Pabrik/Manufaktur

(b) Bahan Baku

Bahan baku atau bahan mentah (*raw material*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku utama yang dipakai untuk memproduksi barang. Bahan baku berkaitan dengan semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi, dan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku di perusahaan lainnya.

(c) Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja utama yang langsung berhubungan dengan produk yang diproduksi dari bahan baku mentah menjadi barang jadi.

(d) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (*manufacturing overhead*) merupakan elemen ketiga dari biaya produksi yang mencakup seluruh biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya overhead adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik terdiri dari:

- 1) Bahan Tidak Langsung
Bahan tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk, namun pemakaiannya sedikit.
- 2) Tenaga Kerja Tidak Langsung
Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang dikeluarkan untuk membayar gaji tenaga kerja namun tenaga kerja tersebut secara tidak langsung mempengaruhi dalam proses pembuatan produk atau barang jadi.
- 3) Biaya Tidak Langsung Lainnya
Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang yang secara tidak langsung berkaitan dengan produksi barangnya.

b. Biaya Komersial

Biaya komersial terdiri dari dua, yaitu:

- 1) Biaya Pemasaran
Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan melaksanakan kegiatan pemasaran atau promosi produk.
- 2) Biaya Administrasi
Biaya administrasi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

c. Berdasarkan Perilaku Biaya

Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya dibagi menjadi empat, yaitu:

1) Biaya Variabel

Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas atau dengan kata lain biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah, namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi/penjualan. Biaya variabel biasanya dapat diidentifikasi langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya.

2) Biaya Tetap

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Meskipun beberapa jenis biaya terlihat sebagai biaya tetap, semua biaya seharusnya bersifat variabel dalam jangka panjang. Jika semua aktivitas bisnis turun sampai titik nol dan tidak ada prospek akan kenaikan, suatu perusahaan akan melikuidasi dirinya dan menghindari semua biaya. Jika aktivitas diperkirakan akan meningkat di atas kapasitas saat ini, biaya tetap harus dinaikkan untuk menangani peningkatan volume yang diperkirakan. Suatu jenis biaya tertentu sebaiknya diklasifikasikan sebagai biaya tetap hanya dalam rentang aktivitas yang terbatas. Rentang aktivitas yang terbatas ini sering disebut sebagai rentang yang relevan (*relevant range*). Total biaya tetap akan berubah diluar rentang aktivitas yang relevan (Carter 2009:68). Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah jumlahnya walaupun jumlah yang diproduksi/dijual dalam kapasitas normal.

3) Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel didefinisikan sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakteristik-karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel, atau biaya semivariabel adalah yang jumlahnya ada yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan kuantitas dan ada tarif tetapnya.

4) Biaya Bertingkat

Biaya bertingkat adalah biaya yang dikeluarkan sifatnya tetap harus dikeluarkan dalam suatu rentang produksi.

d. Berdasarkan Pengambilan Keputusan

Klasifikasi biaya sesuai dengan pengambilan keputusan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Biaya Relevan

biaya yang harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang, utamanya bagi manajer.

2) Biaya Tidak Relevan

Biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang sudah ada. Biaya ini tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan tetap sama jumlahnya tanpa memperhatikan alternatif yang dipilih.

e. Berdasarkan Sesuatu yang Dibiayai

Klasifikasi biaya sesuai dengan sesuatu yang dibiayai dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Biaya Langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang manfaatnya langsung dapat diidentifikasi pada produk yang dibuat. Biaya langsung terdiri atas biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang manfaatnya tidak dapat diidentifikasi kepada produk yang dibuat. Biaya produksi tidak langsung adalah biaya overhead pabrik, di mana biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak termasuk dalam bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

3) Biaya Kesempatan (*opportunity cost*)

Manfaat yang akan diperoleh jika salah satu alternatif dipilih dari beberapa alternatif yang ada. Atau dengan kata lain pendapatan yang tidak jadi diperoleh karena telah memilih salah satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada. Untuk mengambil keputusan memilih salah satu alternatif seharusnya mempertimbangkan biaya dan pendapatan yang akan muncul.

c. Biaya Nonproduksi

Menurut Garrison *et al* (2013:52) mengemukakan “umumnya, biaya nonproduksi dibagi menjadi dua yaitu:

1) Biaya pemasaran atau penjualan

2) Biaya administrasi

Biaya pemasaran atau penjualan mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan pelanggan. Biaya pemasaran meliputi semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk atau jasa untuk disampaikan kepada konsumen. Biaya-biaya tersebut disebut pemerolehan pesanan (*order-getting*) dan pemenuhan pesanan (*order-filling*). Biaya pemasaran

meliputi pengiklanan, pengiriman, perjalanan dalam rangka penjualan, komisi penjualan, gaji untuk bagian penjualan, dan biaya penyimpanan (gudang) produk jadi.

Biaya administrasi (*administrative costs*) meliputi semua biaya yang berhubungan dengan manajemen umum organisasi. Biaya administrasi terdiri dari pengeluaran eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi. Contoh dari biaya administrasi ini adalah gaji eksekutif, akuntansi umum, kesekretariatan, humas, dan biaya sejenis yang berkaitan dengan administrasi umum organisasi secara keseluruhan. Biaya nonproduksi ini disebut juga biaya penjualan, administrasi dan umum.

2. Pengendalian Biaya

Carter (2009:6) mengemukakan bahwa: pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas dimonitor secara kontinu untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan. Hasil aktual dari setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan mungkin diambil.

Menurut Garrison *et al* (2013:3) “pengendalian (*control*) melibatkan adanya pengumpulan umpan balik (*feedback*) untuk memastikan bahwa rencana telah dilaksanakan dengan baik ataupun dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi”.

Pengendalian meliputi, pengumpulan, evaluasi, dan pemberian tanggapan atas umpan balik untuk memastikan bahwa perekrutan tahun ini berjalan sesuai rencana dan untuk mengetahui cara melaksanakan perekrutan yang lebih efektif ditahun mendatang.

Carter (2009:12) mengemukakan bahwa:

tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu-individu tertentu yang juga bertanggung jawab untuk menganggarkan biaya yang berada di bawah kendali mereka. Setiap tanggung jawab manajer sebaiknya dibatasi pada biaya dan pendapatan yang dapat dikendalikan oleh manajer tersebut, dan kinerja pada umumnya diukur dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan aktual terhadap anggaran.

Untuk membantu dalam mengendalikan biaya, akuntan biaya dapat menggunakan jumlah biaya yang telah ditetapkan sebelumnya yang disebut dengan biaya standar. Aspek penting lainnya dari pengendalian biaya adalah identifikasi biaya dari aktifitas yang berbeda dan bukannya identifikasi biaya dari departemen dan produk yang berbeda. Dalam kondisi produksi yang kompleks, sering kali hanya sejumlah kecil dari total aktivitas yang benar-benar menambah nilai pada output final.

3. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya

Menurut Garrison *et al* (2013:382) “anggaran adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dengan bentuk kuantitatif”. Anggaran digunakan untuk dua tujuan, yaitu perencanaan dan pengendalian. Perencanaan meliputi perumusan tujuan dan penyusunan berbagai anggaran untuk mencapai tujuan tersebut. Pengendalian meliputi pengumpulan umpan balik untuk memastikan rencana telah dijalankan secara tepat atau dimodifikasikan bila ada perubahan keadaan. Untuk menjadi efektif, system anggaran yang baik harus mencakup perencanaan dan pengendalian. Rencana yang baik tanpa pengendalian yang efektif akan membuang waktu dan tenaga.

Menurut Garrison *et al* (2013:382) “Perusahaan menyadari adanya banyak manfaat dari program penganggaran, diantaranya adalah sebagai berikut”:

- a) Anggaran merupakan alat komunikasi bagi rencana manajemen kepada seluruh organisasi.
- b) Anggaran memaksa manajer untuk memikirkan dan merencanakan masa depan. Tanpa penyusunan anggaran, maka akan terlalu banyak manajer yang harus menghabiskan waktunya untuk mengatasi berbagai masalah darurat.
- c) Proses penganggaran merupakan alat alokasi sumber daya pada berbagai bagian dari organisasi agar dapat digunakan seefektif mungkin.
- d) Proses penganggaran dapat mengungkap adanya potensi masalah sebelum masalah itu terjadi.
- e) Anggaran mengoordinasikan aktivitas seluruh organisasi dengan cara mengintegrasikan rencana dari berbagai bagian. Penganggaran ikut memastikan agar setiap orang dalam organisasi menuju tujuan yang sama.
- f) Anggaran menentukan tujuan dan sasaran yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi kinerja selanjutnya.

Dalam melaksanakan pengendalian biaya dengan baik maka, manajemen pada umumnya akan menggunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi dan biaya nonproduksi. Anggaran merupakan alat kendali untuk biaya. Pengendalian dicapai melalui pelaporan kemajuan (Pendapatan) dan pembelanjaan aktual dibandingkan dengan perencanaan anggaran yang terus menerus. Berikut akan dijelaskan beberapa bentuk anggaran yang terkait dengan biaya.

(1) Anggaran Biaya Produksi

Anggaran biaya produksi sering disebut dengan istilah anggaran pokok produk yang dihasilkan. Supriyono (2014:27) mengemukakan bahwa:

anggaran biaya produksi akan lebih tepat apabila didasarkan pada sistem biaya standard yang disusun berdasarkan beberapa tingkatan produksi dengan memisahkan elemen biaya tetap dan biaya variabel, jadi didasarkan anggaran fleksibel dengan sistem biaya standar.

(a) Anggaran Biaya Bahan Baku

Menurut Supriyono (2014:27) “anggaran biaya bahan baku harus menunjukkan anggaran kuantitas dan harga pokok dari bahan baku yang akan dipakai dan akan dibeli di dalam periode anggaran”. Penyusunan anggaran bahan

baku akan dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi tingkat penggunaan bahan baku atau yang disebut *material usage rate*. Apabila tingkat penggunaan bahan baku ini telah diketahui, maka dengan mempergunakan data anggaran produksi (dimana diketahui jumlah yang akan di produksi selama satu periode) maka akan dapat disusun jumlah unit kebutuhan bahan baku untuk keperluan proses produksi. Setelah itu baru kemudian diperhitungkan besarnya jumlah unit kebutuhan bahan baku yang akan dibeli. Dengan dasar kebutuhan bahan baku yang akan dibeli ini maka manajemen perusahaan dapat memperhitungkan berapa besarnya dana yang diperlukan di dalam pembelian bahan baku untuk keperluan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan.

Pada penyusunan anggaran bahan baku yang akan dibeli diperlukan kerja sama yang erat antara bagian produksi yang akan memakai bahan, bagian pembelian yang akan melaksanakan pembelian bahan dan mengetahui harga bahan, bagian penerimaan dan gudang bahan yang akan mengelola bahan yang dibeli sampai dengan dipakai, bagian keuangan yang mengatur dana untuk pembelian bahan, serta bagian akuntansi biaya yang berperan dalam menentukan jadwal pembelian, EOQ, maksimum minimum persediaan dan pencatatannya.

b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Seperti halnya biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung meliputi anggaran kuantitas yang berupa jam kerja langsung dan anggaran biaya tenaga kerja langsung. Tenaga kerja langsung akan sangat perlu pula untuk dikendalikan biayanya, karena tenaga kerja langsung ini juga merupakan salah satu unsur pembentuk harga pokok produksi. Tanpa adanya pengendalian biaya tenaga

kerja langsung yang baik, maka besar kemungkinan bahwa biaya tenaga kerja langsung ini menjadi lebih besar dari biaya yang sewajarnya, sehingga harga pokok produksi atau HPP akan menjadi bertambah besar. Pada umumnya untuk menyusun perhitungan biaya tenaga kerja langsung dikenal dua macam dasar perhitungan, yaitu upah per unit produk dan upah per jam. Masing-masing sistem upah tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga sebelum mengadakan pemilihan sistem mana yang akan dipergunakan di dalam perusahaan maka perlu mempelajari terlebih dahulu sistem mana yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dalam sistem upah per unit, maka para karyawan langsung akan cenderung untuk dapat menghasilkan unit produk sebanyak-banyaknya, sehingga produktivitas karyawan tersebut akan cenderung meningkat. Namun upah per unit memiliki kelemahan dimana karena para karyawan akan cenderung untuk dapat menghasilkan unit produk sebesar-besarnya, maka terkadang kualitas unit produk yang dihasilkan cenderung menurun karena menjadi terabaikan. Bila tidak diimbangi dengan pengawasan yang ketat dari pihak manajemen, maka dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar karena hilangnya kepuasan konsumen terhadap produk yang dibelinya. Sistem upah menurut waktu (unit per jam) dapat membuat para pekerja menghasilkan unit produk yang berkualitas tinggi karena tidak terfokus pada tujuan menghasilkan produk sebanyak-banyaknya. Namun kelemahan dari sistem ini adalah karyawan cenderung untuk memperlama waktu penyelesaian pekerjaan karena tidak mempengaruhi penerimaan mereka. Dalam menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung diperlukan kerja sama yang erat antara bagian perencanaan dan penyusunan jadwal produksi dengan bagian personalia di dalam menentukan jumlah dan jenis

(tipe) tenaga kerja yang diperlukan. Sedangkan tarif biaya tenaga kerja langsung dapat didasarkan kepada perjanjian kerja atau atas dasar proyeksi tingkat tarif upah yang diperkirakan untuk periode anggaran.

c. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Anggaran biaya overhead pabrik adalah anggaran yang lebih sulit disusun dibandingkan dengan anggaran biaya bahan baku dan anggaran biaya tenaga kerja langsung, hal ini disebabkan oleh elemen biaya overhead pabrik terdiri atas beberapa jenis biaya dan tingkat variabilitas biaya ada yang bersifat variabel, semi variabel, maupun tetap.

(2) Anggaran Biaya Nonproduksi

Menurut Garrison *et al* (2013:399) “Anggaran biaya nonproduksi terdiri dari anggaran beban penjualan dan administrasi”. Anggaran beban penjualan dan administrasi menunjukkan beban yang dianggarkan selain yang berkaitan dengan pabrik. Pada perusahaan besar anggaran ini merupakan kompilasi dari banyak anggaran lebih kecil yang diserahkan oleh para kepala departemen dan orang lain yang bertanggungjawab atas beban penjualan dan administrasi.

Menurut Garrison *et al* (2013:391) “anggaran penjualan adalah titik awal dalam penyusunan anggaran induk”. Anggaran penjualan dibuat dengan caramengalikan unit penjualan yang dianggarkan dengan harga jual. Anggaran penjualan merupakan suatu penentuan jumlah unit penjualan yang diperkirakan akan dijual di dalam suatu perusahaan untuk periode yang akan datang. Pada umumnya anggaran penjualan ini akan menyebutkan jumlah unit yang dijual serta harga jual per unit produk tersebut untuk masing-masing daerah penjualan yang ada. Dengan

demikian, maka dari anggaran penjualan yang disusun tersebut akan dapat diketahui proyeksi penerimaan pendapatan perusahaan dari penjualan produk serta jumlah unit untuk masing-masing jenis produk yang dijual.

4. Laba dan Elemen Penentu Laba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia “laba merupakan kenaikan dalam modal uang nominal selama satu periode. Jadi, kenaikan harga aktiva yang dimiliki selama satu periode, yang secara konvensional disebut keuntungan akibat pemilikan (*holding gains*)”.

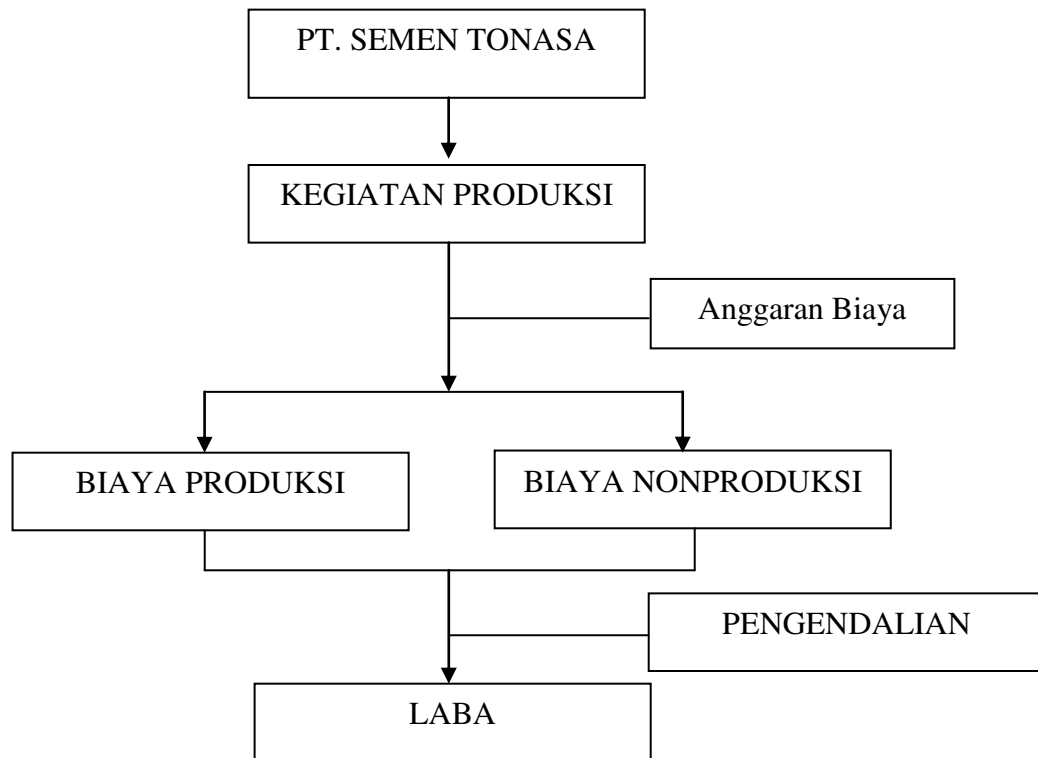
Menurut Soemarso (2003:230) “laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian”. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sedangkan pengertian laba usaha menurut Harahap (2001:228) adalah “jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi”. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih dari pendapatan dengan biaya. Selain biaya, pendapatan serta volume penjualan juga merupakan faktor yang mempengaruhi laba. Hongren (1998:46) mengemukakan bahwa “pendapatan adalah kenaikan kotor ekuitas pemilik yang timbul akibat kenaikan aktiva sehubungan dengan dikirimkannya barang atau jasa kepada pelanggan”. Untuk perusahaan pada umumnya pendapatan berasal dari kegiatan utama yang tercermin pada penjualan *output* (produk dan jasa) perusahaan, yang berarti dinyatakan dalam jumlah aliran masuk kotor (*gross inflows*). Sedangkan volume penjualan diperlukan untuk menutup semua biaya plus menghasilkan laba yang mencukupi untuk membayar dividen serta

menyediakan kebutuhan bisnis masa depan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal maka dibutuhkan suatu pengendalian biaya. Pengendalian biaya produksi sangatlah penting untuk dilaksanakan, sebab biaya produksi merupakan unsur yang membentuk harga pokok penjualan, yang pada akhirnya akan memengaruhi laba.

B. Kerangka Pikir

Pada perusahaan manufaktur, aktivitas produksi merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena dari aktifitas produksi ini perusahaan dapat melakukan penjualan dan menghasilkan dana untuk membiayai seluruh aktifitas yang ada. Tanpa disertai usaha produksi yang efektif, produksi perusahaan sangat mungkin mengalami penurunan dan akhirnya berhenti sama sekali. Dalam kegiatan produksi muncul biaya produksi yang merupakan biaya utama dan sangat penting karena hampir mencakup sebagian besar biaya dalam perusahaan. Agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi dan biaya nonproduksi. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam pengendalian biaya produksi dan biaya nonproduksi yaitu analisis keuangan.

PT Semen Tonasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi semen. Dalam kegiatan produksi, biaya produksi dikendalikan oleh pihak manajemen perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan atau laba yang diharapkan. Dengan demikian perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2010:76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dekriptif adalah penelitian yang menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan persoalan yang akan dipecahkan.

Lokasi penelitian ini adalah PT Semen Tonasa yang berlokasi di Biring Ere Pangkep, Sulawesi Selatan. PT Semen Tonasa bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi semen yang digunakan untuk pembangunan, perbaikan infrastruktur jalan dan lai-lain. Di era pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla yang menitik beratkan pada pembangunan infrastruktur jalan, maka semen sangat dibutuhkan dalam perbaikan infrastruktur ini karena perbaikan infrastruktur sudah menggunakan semen sebagai bahan dasar untuk perbaikan jalan.

B. Sumber/Jenis Data

Ada dua sumber/jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini data diperoleh melalui hasil observasi langsung pada objek penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang tersedia berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan ataupun dari dokumen-dokumen lain, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Fokus Penelitian, Deskripsi Fokus dan Indikator Fokus

1. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengendalian biaya terhadap laba.

2. Deskripsi Fokus

Pengendalian biaya adalah usaha sistematis untuk mencapai tujuan. Aktivitas biaya dimonitor secara kontinu untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan. Hasil aktual dari setiap aktivitas biaya dibandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan mungkin diambil. Pengendalian biaya meliputi, pengumpulan, evaluasi, dan pemberian tanggapan atas umpan balik untuk memastikan bahwa penggunaan biaya tahun ini berjalan sesuai rencana dan untuk mengetahui cara penggunaan biaya yang lebih efektif ditahun mendatang.

Laba merupakan kenaikan dalam modal uang nominal selama satu periode. Jadi, kenaikan harga aktiva yang dimiliki selama satu periode, yang secara konvensional disebut keuntungan akibat pemilikan (*holding gains*).

3. Indikator Fokus

Biaya produksi adalah semua biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi (siap jual). Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Biaya bahan baku terdiri dari batu kapur, tanah liat, *copper slag*, *trass*, *amonium nitrat*, *gypsum*, *detonator*, *demotin dynamite*, bahan peledak lainnya, *grinding balls*, *grinding aid*, *fire bricks*, *castables*, dan bahan-bahan lainnya yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama pembuatan semen. Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari tenaga kerja langsung yang melakukan kerja tangan atas produk pada saat produksi, misalnya buruh atau karyawan yang bersentuhan langsung dengan bahan baku dalam proses pembuatan barang yang diproduksi.

Biaya overhead pabrik merupakan elemen ketiga dari biaya produksi yang mencakup seluruh biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik terdiri dari bahan penolong, bahan bakar, listrik, pemeliharaan, deplesi, penyusutan dan amortisasi, dan kemasan.

Biaya nonproduksi adalah biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan pelanggan dan semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan pelanggan dan semua biaya yang berhubungan dengan manajemen umum organisasi. Biaya nonproduksi terdiri dari biaya penjualan dan administrasi.

Biaya penjualan (*selling costs*) mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan pelanggan. Biaya penjualan terdiri dari biaya iklan, biaya pengiriman, biaya perjalanan dalam rangka penjualan, komisi penjualan, gaji untuk bagian penjualan, dan lain-lain.

Biaya administrasi terdiri dari gaji eksekutif, akuntansi umum, kesekretariatan, humas dan biaya lainnya yang berkaitan dengan administrasi dan umum organisasi secara keseluruhan. Pengendalian biaya dilakukan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan dengan biaya. Semua perusahaan menginginkan laba yang tinggi untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses pelaksanaan kegiatan produksisemen pada PT Semen Tonasa.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data biaya produksi, biaya nonproduksi serta laba yang diperoleh dari sumber laporan keuangan PT Semen Tonasa.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data adalah alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan pada masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis keuangan, yang salah satunya adalah teknik analisis varians. “Varians adalah gabungan dari fungsi perencanaan dan pengendalian untuk membantu manajer dalam mengimplementasikan strateginya. Setiap varians yang kita hitung adalah perbedaan

antara jumlah yang didasarkan pada hasil aktual dan jumlah yang dianggarkan. Jumlah yang dianggarkan dilakukan untuk melakukan perbandingan” (Horngren, 2006:262). Varians dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan antara nilai realisasi dan anggaran yang ditetapkan sebelumnya, atau untuk mengukur perbedaan antara biaya aktual dengan biaya yang seharusnya dikeluarkan yang selanjutnya dikaitkan dengan laba pada PT Semen Tonasa pada tahun 2011 sampai tahun 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Semen Tonasa didirikan sesuai TAP MPRS No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dengan kepemilikan 100% pemerintah RI. Tonasa I mulai beroperasi tahun 1968 dengan kapasitas 120.00 ton pertahun. Tahun 1984 Tonasa I dihentikan operasinya dengan pertimbangan ekonomis. Tahun 1980 Tonasa 2 diresmikan dan beroperasi dengan kapasitas terpasang 510.000 ton pertahun. Tahun 1991 dilakukan Optimalisasi secara swakelola kapasitas menjadi 590.000 ton per tahun. Tahun 1985 Tonasa 3 beroperasi dengan kapasitas terpasang 590.000 ton pertahun. Tahun 1996 Tonasa 4 beroperasi dengan kapasitas 2,3 juta ton pertahun termasuk pembangunan pembangkit listrik 2 x 25 mW. Desember 2007 keputusan RUPS LB SG mengumumkan persetujuan pembangunan Pabrik Tonasa 5 dengan kapasitas 2,5 juta ton dan pembangkit listrik 2 x 35 mW. Mei 2009 SG menyerahkan pembangunan pabrik baru ke ST melalui RUPSL B ST.

2. Profil Perusahaan

PT. Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat ini pabrik tersebut menggunakan proses keringdengan kapasitas masing-masing 590.000 ton

semen pertahun untuk unit II dan III, 2.300.000 ton semen pertahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V.

Perseroan berdasarkan anggaran dasar merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam dan di luar negeri sejak tahun 1968. Proses produksi perseroan bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di unit pengantongan. Proses produksi perseroan secara terus menerus dipantau oleh satuan *quality control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik perseroan yang berada di Desa Biringere Kab. Pangkep Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan di dukung oleh jaringan distribusi yang terbesat dan diperkuat oleh sepuluh unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Kesepuluh unit pengantongan semen berlokasi di Biringere, Bitung, Palu, Banjarmasin, Ambon, Makassar, Bali, Samarinda, Kendari dan Mamuju. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencairan laba perusahaan adalah terdapatnya dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas masing-masing 2 x 25 MW dan 2 x 35 MW yang berlokasi di Biringere, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Portland Composite Cement (PCC) yang dipasarkan di wilayah Indonesia dan luar Indonesia yang terbesar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku,

Papua dan Timor Leste. Didukung dengan merk produk yang solid di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan *brand image* produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar semen, selain itu dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen perseroan. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan perseroan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebuah *holding company*. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan dimata pemegang saham dan *stakeholder*. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang efisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Di mulai tahun 2009 sampai dengan 2013, perseroan melaksanakan pembangunan pabrik semen unit Tonasa V dengan kapasitas operasi 2.500.000 ton pertahun yang dukungan dengan *power plant* 2 x 35 MW.

3. Visi dan Misi PT Semen Tonasa

Visi PT Semen Tonasa adalah menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut perusahaan menyusun upaya-upaya/ misi yang akan dilaksanakan guna tercapainya visi tersebut. Adapun misi PT Semen Tonasa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan *stakeholder*.
- b. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- c. Senantiasa berupaya melakukan *improvement* di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan ebitda margin perusahaan.
- d. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran posisi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing personil yang terlibat dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat membantu kelancaran aktivitas suatu organisasi, karena setiap personil memahami wilayah kerjanya masing-masing dan mekanisme pertanggungjawabannya. Struktur organisasi pada PT Semen Tonasa didasarkan atas SK Direksi No. 125/KPTS/oT.00.01/04.00/09-2000. Tanggal 9 September 2000.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Semen Tonasa diurus dan dipimpin oleh dewan direksi yang terdiri dari satu direktur utama, dibantu oleh tiga direktur masing-masing adalah direktur produksi, direktur komersial dan direktur keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, dewan direksi diawasi oleh dewan komisaris dan dewan diangkat oleh rapat umum pemegang saham (RUPS) yang masing-masing bertugas untuk jangka waktu tiga tahun untuk dewan komisaris, dan lima tahun untuk dewan direksi.

5. Aktivitas Produksi

PT Semen Tonasa adalah perusahaan manufaktur (industri) yang kegiatan utamanya mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang berupa semen. Adapun proses pembuatan Semen Tonasa (Persero) melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Penambangan Bahan baku:

Bahan baku utama yang diinginkan untuk memproduksi semen adalah:

1) Penambangan batu kapur

Batu kapur diperoleh dari lokasi yang telah dikuasai oleh perusahaan yakni terletak di area pabrik. Batu kapur merupakan komponen bahan baku utama industri semen (80% dari seluruh kebutuhan bahan baku). Jumlah cadangan batu kapur di sekitar pabrik yang dikuasai perusahaan saat ini diperkirakan dapat digunakan oleh pabrik Semen Tonasa unit II, III, IV dan V untuk jangka waktu ratusan tahun. Penambangan batu kapur dilakukan dengan sistem *quarry* meliputi:

2) Pengeboran (*Drilling*)

Maksud pengeboran disini adalah untuk membuat lubang yang selanjutnya diisi dengan bahan peledak.

3) Ledakan (*Blasting*)

Tujuan peledakan bukit kapur adalah untuk mendapatkan batu kapur yang mempunyai ukuran sesuai dan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam alat penghancur.

4) Pendorong (*Dozing*)

Dimaksudkan untuk mendorong material hasil peledakan ke *loading area* terdekat. Disamping itu juga bertujuan untuk memudahkan pemuatan dan memperdekat pengangkutan.

5) Pemuatan dan pengangkutan

Material diangkut dari *loading area* menuju *hopper chruser* untuk dihancurkan alat yang digunakan untuk pemuatan adalah *loader catepillar* sedang untuk pemuatan adalah *loader catepillar* sedang untuk pengangkutan adalah *dump truck* dengan kapasitas 40 ton.

6) Penambangan Batu Liat

Tanah liat seperti halnya batu kapur, juga diperoleh di sekitar Pabrik yang telah dikuasai oleh perusahaan. Tanah liat merupakan komponen bahan baku yang kedua setelah batu kapur (17% dari seluruh kebutuhan bahan baku) untuk jumlah pemakaian tersebut, cadangan yang telah dikonsumsi perusahaan maupun yang berada di sekitar lokasi pabrik mampu memenuhi kebutuhan pabrik Semen Tonasa unit II, III, IV, dan V untuk jangka waktu puluhan tahun. Penambangan ini menggunakan sistem tambang terbuka dengan menggunakan alat gali merangkap sebagai alat muat. Penentuan lokasi penggalian berdasarkan penyebaran kadar silika dan pembuatan jalan utama atau cabang.

7) Penambangan Pasir Silika

Pasir silika sebagai bahan baku pembantu untuk mengoreksi komposisi kimia tanah liat. Tersedia di sekitar lahan dekat pabrik. Jumlah pemakaian pabrik silika 3% dari kebutuhan bahan baku, pasir silika ini juga tersedia cukup banyak

di beberapa daerah yang dekat dengan lokasi pabrik seperti Kabupaten Pangkep, Kabupaten Maros, Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Pinrang. Pasir silika hanya ditambahkan jika dalam batu kapur dan tanah liat kandungan batu silikanya kurang seperti apa yang dipersyaratkan. Pasir silika ini biasanya merupakan lapisan endapan di tanah persawahan dan biasanya bercampur dengan tanah liat.

8) Gypsum

Gypsum yang digunakan 4-5% yang dicampur dengan klinker 95-96% pada penggalan semen, selanjutnya merupakan produksi dalam negeri yang dapat dibeli di PT Petrokimia Gresik.

b. Pengeringan Bahan Baku

Proses yang terjadi merupakan lanjutan proses sebelumnya. Tujuan pokok pengeringan adalah menguapkan air yang terikat maupun bebas pada permukaan sehingga didapat bahan yang relatif kering.

c. Penggilingan Bahan Baku

Tujuan penggilingan bahan baku, memperkecil ukuran materil sehingga didapatkan luasan permukaan yang relatif besar dengan demikian mempermudah reaksi di dalam pembakaran dan pencampuran lebih homogen.

d. Penyimpanan Bahan Baku (*Raw Meal*)

Raw Meal hasil penggilingan ada waktu akan masuk silo membentuk lapisan-lapisan sampai ketinggian tertentu. Lapisan ini merupakan tumpukan yang berlapis yang ada setiap lapisan mempunyai komposisi serangan tetapi belum tentu sama antar lapisan, ketidaksamaan ini dapat ditimbulkan oleh fluktuasi komposisi kimia maupun *Raw Meal*. Untuk menghilangkan ketidak seragamnya

ini dilakukan usaha dengan cara mencurahkan material dari blending silo ke *RawMeal* silo. Pada saat terjadi pusat arus material antara lapisan sehingga material yang masuk ke dalam *Raw Meal* silo sudah mengalami homogenisasi. Untuk menjaga agar tidak terjadi pengumpulan pada silo *Raw Meal* maka ditiupkan udara kedalam silo tersebut.

e. Homogenisasi

1) Tujuan

Untuk mengurangi fluktuasi komposisi kimia dan fisika dari salah satu komponen bahan baku atau campuran. Prahomogenisasi sebelumnya bahan giling digunakan cara *reclaiming scraper* pada waktu pengambilan bahan baku. Sedangkan untuk *Raw Meal* digunakan cara *pneumatic homogenitas*.

2) Mekanisme

Untuk prahomogenisasi ialah suatu komponen bahan baku dari hasil penggilingan yang mempunyai ukuran sampai 25mm umumnya digunakan cara *reclamer scraper*. Sistem ini mempunyai keuntungan antara lain:

- a) Daya yang digunakan lebih
- b) Dapat menangani material basah
- c) Biaya peralatan lebih rendah

3) Pengaruh dari *homogenesasis* klim feed

Kebutuhan awal untuk operasi klim yang normal adalah *Raw Meal* tidak homogen akan menyebabkan kesulitan dalam pengoperasian, antara lain terbentuknya *ring coating*, hal ini akan menyebabkan:

- a) Kebutuhan bahan bakar yang banyak
- b) Umur batas lahan api lebih pendek
- c) Menurunkan hasil produksi
- d) Mudah tidaknya klinker dibeli
- e) Kualitas semen yang bervariasi
- f) Proses Pembakaran

Proses pembakaran bahan mentah untuk menghasilkan klinker (*treak*) dilakukan dalam tanur putar (*rotaroklin*), diantara materi mengalami perubahan fisika kimia. Pembakaran adalah reaksi oksida bahan bakar oleh oksigen dengan melepaskan panas. Faktor penting dalam proses pembakaran yaitu:

- 1. Material yang dibakar
- 2. Bahan bakar
- 3. Oksigen

Untuk mencapai pembakaran yang baik ada 2 (dua) persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

- a. Oksigen yang cukup
- b. Suhu yang harus dijamin minimal pada suhu nyala

Dalam pengoperasian tanur putar yang diperlukan adalah sumber panas yang cukup untuk mencapai suhu yang dipersyaratkan. Bahan bakar yang dipergunakan di PT Semen Tonasa untuk pembakaran tanur putar adalah batu bubuk (*vulverizcool*). Pembakaran akan berlangsung baik jika oksigen dari udara, suhu nyala dan waktu akan dipenuhi.

f. Penggilingan Semen

Tujuan penggilingan semen (dilakukan di *cemet mill*) adalah untuk menghaluskan semen. Makin halus semen berarti makin kuat tetapi semen tidak digiling sehalus mungkin.

g. Pengantongan Semen

Hasil dari penggilingan semen yang lebih diinginkan merupakan hasil akhir yang kemudian dikantongkan di dalam packer. Tujuan pengantongan ini adalah untuk mempermudah distribusi semen, baik untuk konsumsi besar maupun untuk konsumsi kecil, serta mempermudah pengangkutan dan penyimpanan semen.

h. Pengolahan Bahan Baku

Selain tahap proses yang telah disebutkan di atas ada bagian lain dalam proses pembuatan semen yang juga sangat penting yaitu proses pengolahan batu bara

6. Produk PT Semen Tonasa

Ada berbagai jenis semen yang dihasilkan oleh Tonasa, yakni: Semen Portland Type I atau Semen Portland Biasa (OPC) Jenis semen ini sudah disesuaikan dengan SNI No.15-2049-1994 atau BS : 12/1996 atau ASTM C-150. Untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus.

Semen Portland Pozzoland (PPC) sesuai SNI No.15-0302-1994 Type IP-U (jenis A). PPC adalah semen hidrolis yang merupakan campuran homogen antara semen portland dengan bahan pozzoland baik alam maupun artificial. Digunakan untuk campuran beton s.d K 300 atau Fc 250. Cocok untuk konstruksi ringan di daerah berawa, lepas pantai serta konstruksi di air lainnya seperti bendungan.

Semen Portland Type II sesuai SNI No. 15-2049-1994 atau ASTM C-150. Untuk pemakaian yang memerlukan ketahanan sedang terhadap sulfat dan panas hidrasi, seperti daerah berawa, daerah dengan tanah berkadar asam rendah.

Semen Portland Type V sesuai SNI No. 15-2049-1994 atau ASTM C-150 atau British untuk Super Sulphated Cement sesuai BS 4284. Untuk pemakaian yang memerlukan ketahanan tinggi terhadap sulfat, seperti daerah lepas pantai dan daerah yang mengandung asam tinggi. Semen abu terbang sesuai SNI No. 15-0302-1994 atau ASTM C 595M-95 cocok untuk konstruksi ringan di daerah berawa, lepas pantai serta konstruksi di air lainnya seperti bendungan.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada era persaingan yang hiperkompetitif pengendalian biaya sangat penting, mengingat biaya merupakan elemen penentu harga. Jika biaya efisien berarti perusahaan dapat menetapkan harga yang lebih rendah dari pesaing. Selanjutnya harga dapat memengaruhi permintaan konsumen atau pelanggan terhadap produk yang dijual, pada gilirannya peningkatan volume penjualan meningkatkan volume produksi.

Untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya, biasanya biaya tersebut dibandingkan dengan hasil penjualan yang tidak lain adalah untuk mengetahui besarnya laba yang didapat perusahaan. Lebih jelasnya hubungan antar elemen penentu laba dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1: PT Semen Tonasa

Data Pertumbuhan Produksi, Penjualan, Biaya Produksi, Biaya Nonproduksi, Harga Pada Tahun 2010 sampai Tahun 2014 (Dalam Nilai Mutlak dan Relatif)

Keterangan	2010	%	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Volume Produksi (Ton)	3.667.956		4.000.870	9,08%	4.869.493	21,71%	6.219.498	27,72%	6.378.216	2,55%	5.027.207	12,21%
Volume Penjualan (Ton)	3.639.197		3.878.880	6,59%	4.628.909	19,34%	5.963.293	28,83%	6.160.651	3,31%	4.854.186	11,61%
Harga Jual (Rp)	748.479		778.321	3,99%	810.832	4,19%	797.737	-1,62%	830.539	4,11%	793.182	2,13%
Biaya Produksi (Rp/Ton)	1.729.242.408		1.953.602.871	12,97%	2.263.941.061	15,89%	3.294.910.304	45,54%	3.519.820.993	6,83%	2.552.303.527	16,24%
Biaya Nonproduksi (Rp/Ton)	298.739.737		340.893.024	14,11%	472.147.375	38,50%	421.125.720	-10,81%	529.990.523	25,85%	412.579.276	13,53%
Laba Operasi (Rp)	738.158.834		736.855.661	-0,18%	946.827.885	28,50%	1.201.847.361	26,93%	1.299.829.190	8,15%	984.703.786	12,68%

Sumber: PT Semen Tonasa 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada volume produksi, penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya non produksi dan laba operasi pada PT Semen Tonasa selama tahun 2010 sampai 2014. Peningkatan yang terjadi pada volume produksi secara langsung berindikasi pada peningkatan terhadap biaya produksi. Selain itu efek dari adanya peningkatan yang terjadi pada volume produksi merangsang untuk terjadinya peningkatan volume penjualan disetiapp tahunnya, hal ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin banyak volume produksi maka akan semakin banyak pula produk yang terjual sehingga berindikasi juga terhadap adanya peningkatan laba. Namun berbicara masalah laba yang diperoleh, adanya peningkatan volume penjualan tidak bisa menjamin terjadinya peningkatan laba, hal ini terlihat pada tabel 4.1, dari tabel tersebut terlihat bahwa pada tahun 2011 walaupun terjadi peningkatan terhadap volume penjualan namun besarnya laba yang diperoleh masih lebih kecil dari tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah faktor peningkatan biaya produksi.

1. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya

Dalam melaksanakan pengendalian biaya dengan baik maka, manajemen pada umumnya akan menggunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian biaya. Pengendalian dicapai dengan membandingkan realisasi dengan anggaran. Apabila anggaran lebih besar dari realisasi berarti terjadi varians menguntungkan (*favorable*) dan sebaliknya jika anggaran lebih kecil dari realisasi berarti terjadi varians merugikan (*unfavorable*).

a. Anggaran Biaya Produksi

Anggaran biaya Produksi terdiri dari anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran biaya *overhead* pabrik.

1) Anggaran Biaya Bahan Baku

Pada PT Semen Tonasa anggaran biaya bahan baku merupakan anggaran yang berhubungan dengan perencanaan mengenai penggunaan bahan baku untuk proses produksi selama periode yang akan datang.

2) Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Pada PT Semen Tonasa anggaran biaya tenaga kerja merupakan perencanaan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja utama yang langsung berhubungan dengan produk yang diproduksi dari bahan baku mentah menjadi barang jadi.

3) Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Anggaran biaya *overhead* pabrik merupakan rencana biaya untuk memproduksi barang yang selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya bahan tidak langsung atau bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tidak langsung lainnya.

Anggaran bagi PT Semen Tonasa digunakan sebagai alat perencanaan biaya. Dengan adanya anggaran, sumber daya dapat dialokasikan sehingga sumber daya tersebut dapat digunakan seefektif mungkin. Anggaran juga memastikan agar setiap orang mencapai tujuan yang sama sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi kinerja.

b. Anggaran Biaya Nonproduksi

Anggaran biaya nonproduksi merupakan rencana biaya yang dibuat untuk membiayai hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses produksi perusahaan secara langsung. Anggaran ini berkaitan dengan proses penjualan produk dan biaya-biaya administrasi perusahaan. Anggaran biaya nonproduksi terdiri dari:

1) Anggaran Biaya umum dan Administrasi

Anggaran biaya umum dan administrasi merupakan anggaran yang digunakan untuk menganggarkan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Seperti pemeliharaan, energi listrik dan sebagainya.

2) Anggaran Biaya Pemasaran

Anggaran biaya pemasaran merupakan anggaran yang berhubungan dengan pemasaran produk, iklan dan lain-lain.

a. Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

Anggaran biaya produksi pada PT Semen Tonasa pada tahun 2011 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan data tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan volume produksi yang terjadi pada setiap tahunnya menyebabkan terjadinya peningkatan pada biaya produksi pada tahun tersebut. Dari elemen biaya produksi yang ada, biaya overhead pabrik merupakan elemen biaya yang memiliki proporsi paling tinggi terhadap total biaya. Hal ini disebabkan karena biaya overhead pabrik memiliki sub-sub biaya yang lebih banyak dibanding elemen biaya produksi lainnya. Hal lain yang dapat disimpulkan dari tabel 4.2 yaitu terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada biaya bahan baku di tahun 2013 dan 2014 dimana menyebabkan total biaya bahan baku melebihi

jumlah total biaya tenaga kerja, kondisi ini bisa disebabkan oleh adanya peningkatan terhadap harga pada bahan baku yang digunakan.

Selanjutnya realisasi dari biaya produksi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan data pada tabel 4.3 pada tahun 2011 realisasi biaya bahan baku lebih kecil dari rata-rata, namun ditahun 2012 biaya *overhead* pabrik yang tampak lebih kecil dari tahun yang lainnya. Pada tabel tersebut tampak biaya *overhead* pabrik yang merupakan biaya yang paling banyak digunakan. Pada tahun 2014 biaya tenaga kerja mulai terkendali karena penggunaannya lebih kecil dari tahun sebelumnya. Dapat dilihat pula pada total realisasi biaya produksi di mana pada setiap tahunnya terjadi peningkatan.

Tabel 4.2 PT Semen Tonasa

Data Anggaran Biaya Produksi pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Total Biaya Bahan Baku	154.003.663	7,78%	156.056.415	6,47%	324.827.751	9,02%	352.791.389	9,23%	169.404.786	8,12%
Total Biaya Tenaga Kerja	199.147.820	10,06%	202.813.409	8,41%	237.531.219	6,60%	262.463.646	6,87%	225.489.024	7,99%
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.626.785.876	82,16%	2.051.429.946	85,11%	3.036.860.262	84,38%	3.207.168.892	83,90%	2.480.416.994	83,89%
Total Anggaran Biaya Produksi	1.979.937.359	100%	2.410.299.770	100%	3.599.219.232	100%	3.822.423.927	100%	2.875.310.804	100%

*Sumber: PT Semen Tonasa, 2016***Tabel 4.3** PT Semen Tonasa

Data Realisasi Biaya Produksi pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Total Biaya Bahan Baku	123.861.930	6,41%	198.990.913	8,79%	284.113.504	8,69%	297.591.744	8,20%	226.139.523	8,15%
Total Biaya Tenaga Kerja	183.185.824	9,48%	185.788.824	8,21%	264.299.703	8,09%	281.433.070	7,76%	228.845.985	8,25%
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.626.130.383	84,12%	1.879.161.324	83,00%	2.719.496.980	83,22%	3.049.699.429	84,04%	2.318.622.029	83,60%
Total Realisasi Biaya Produksi	1.933.178.137	100%	2.263.941.061	100%	3.267.910.187	100%	3.628.724.243	100%	2.773.607.537	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.4 PT Semen Tonasa

Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi yang Lebih Kecil dari Rata-Rata

Keterangan	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Total Biaya Bahan Baku	6,47%	8,12%	6,41%	8,15%
Total Biaya Tenaga Kerja	6,60%	7,99%	7,76%	8,25%
Total Biaya Overhead Pabrik	82,16%	83,89%	83,00%	83,60%
Total Biaya Produksi	95,23%	100%	97,17%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dilihat total anggaran lebih kecil dari realisasi. Pada penyusunan anggaran biaya produksi dari tahun ke tahun manajemen mengacu kepada penetapan masalah terkecil atau terendah anggaran biaya produksi tersebut masih bisa diefisienkan sebesar 4,77 persen. Sementara pada realisasi masih bisa diefisienkan sebesar 2,83 persen. Apabila dilihat berdasarkan tiap elemen biaya produksi, hanya anggaran biaya bahan baku yang lebih besar dari realisasi.

1) Anggaran Biaya Bahan Baku

Berdasarkan data pada tabel 4.5, tampak biaya bahan baku langsung yang merupakan elemen biaya yang mempunyai nilai paling besar adalah kapur dan tanah liat hal ini disebabkan oleh komponen terbesar penyusun produksi semen merupakan kapur dan tanah liat sehingga dengan demikian komposisi yang tinggi menyebabkan porsi biaya juga tinggi.

2) Realisasi Biaya Bahan Baku

Berdasarkan data pada tabel 4.6 tersebut tampak realisasi biaya bahan baku untuk tahun 2013 sampai tahun 2014 lebih kecil dari rata-rata realisasi biaya selama tahun 2011 sampai tahun 2014.

Tabel 4.5. PT Semen Tonasa

Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2011 sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Tanah Liat Beli	10.414.383	6,76	12.724.519	8,15	20.494.300	6,31	22.258.604	6,31	16.472.951	6,88
Copper Slag	2.422.175	1,57	2.959.466	1,90	4.766.561	1,47	5.176.902	1,47	3.831.276	1,60
Trass	8.148.300	5,29	9.955.769	6,39	16.034.910	4,94	17.415.316	4,94	12.888.574	5,39
Amonium Nitrat	7.652.530	4,97	9.350.027	5,99	15.059.292	4,64	16.355.710	4,64	12.104.390	5,06
Gypsum	27.637.867	17,95	33.768.545	21,64	54.388.121	16,74	59.070.263	16,74	43.716.199	18,27
Detonator	255.150	0,17	311.748	0,20	502.106	0,15	545.331	0,15	403.584	0,17
Demotin Dynamite	214.748	0,14	262.384	0,17	422.599	0,13	458.980	0,13	339.678	0,14
Bahan Peledakan Lainnya	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00		0,00
Grinding Balls	3.374.966	2,19	4.123.606	2,64	6.641.542	2,04	7.213.296	2,04	3.463.709	2,23
Grinding Aid	3.708.111	2,41	4.530.650	2,90	7.297.132	2,25	7.925.325	2,25	3.805.614	2,45
Fire Bricks	15.882.398	10,31	19.405.458	12,43	31.254.719	9,62	33.945.363	9,62	16.300.021	10,50
Castables	7.442.531	4,83	9.093.445	5,83	14.646.038	4,51	15.906.880	4,51	7.638.230	4,92
Batu Kapur dan TL sendiri	66.850.505	43,41	49.570.797	31,76	153.320.432	47,20	166.519.419	47,20	79.959.963	42,39
TOTAL	154.003.663	100	156.056.415	100	324.827.751	100	352.791.389	100	169.404.786	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.6. PT Semen Tonasa

Realisasi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja serta Perkembangannya pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Tanah Liat Beli	10.290.818	8,31	13.423.182	6,75	18.491.625	6,51	19.368.861	6,51	15.393.622	7,08
Copper Slag	2.393.437	1,93	3.121.961	1,57	4.300.779	1,51	4.504.806	1,51	3.580.246	1,65
Trass	8.051.621	6,50	10.502.409	5,28	14.468.001	5,09	15.154.357	5,09	12.044.097	5,54
Amonium Nitrat	7.561.733	6,10	9.863.407	4,95	13.587.719	4,78	14.232.315	4,78	11.311.294	5,20
Gypsum	7.561.733	6,10	35.622.669	17,90	49.073.390	17,27	51.401.413	17,27	35.914.801	14,80
Detonator	252.123	0,20	328.865	0,17	453.041	0,16	474.533	0,16	377.140	0,17
Demotin Dynamite	212.200	0,18	276.791	0,14	381.304	0,13	399.393	0,13	317.422	0,15
Bahan Peledak Lainnya	-	0,00	402.480	0,20	152.222	0,05	159.444	0,05	178.537	0,11
Grinding Balls	3.334.922	2,69	4.350.021	2,19	5.992.540	2,11	6.276.823	2,11	4.988.576	2,29
Grinding Aid	3.664.114	2,96	4.779.414	2,40	6.584.067	2,32	6.896.413	2,32	5.481.002	2,52
Fire Bricks	15.693.955	12,67	20.470.950	10,28	28.200.552	9,93	29.538.376	9,93	23.475.958	10,79
Castables	7.354.226	5,94	9.592.738	4,82	13.214.848	4,66	13.841.755	4,66	11.000.891	5,05
Batu Kapur dan TL Sendiri	57.491.048	46,42	86.256.026	43,35	129.213.418	45,48	135.343.255	45,48	102.075.937	44,65
Total	123.861.930	100	198.990.913	100	284.113.504	100	297.591.744	100	226.139.523	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.7 PT Semen Tonasa

Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Bahan Baku

Keterangan	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Tanah Liat Beli	6,31%	6,88%	6,51%	7,08%
Copper Slag	1,47%	1,60%	1,51%	1,65%
Trass	4,94%	5,39%	5,09%	5,54%
Amonium Nitrat	4,64%	5,06%	4,78%	5,20%
Gypsum	16,74%	18,27%	17,27%	14,80%
Detonator	0,15%	0,17%	0,16%	0,17%
Demotin Dynamite	0,13%	0,14%	0,13%	0,15%
Bahan Peledak Lainnya		0,00%	0,00%	0,11%
Grinding Balls	2,04%	2,23%	2,11%	2,29%
Grinding Aid	2,25%	2,45%	2,32%	2,52%
Fire Bricks	9,62%	10,50%	9,93%	10,78%
Castables	4,51%	4,92%	4,65%	5,06%
Batu Kapur dan TL Sendiri	31,76%	42,39%	43,35%	44,65%
Total	84,56%	100%	97,81%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat dilihat anggaran lebih sedikit dari realisasi. Pada anggaran biaya bahan baku terjadi selisih sebesar 15,44 persen dan realisasi sebesar 2,19 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada realisasi batu kapur dan TL sendiri.

3) Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja

Tabel 4.8 PT Semen Tonasa

Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja pada Tahun 2011-2014

Keterangan	2011	2012	2013	2014	Rata-Rata
Anggaran Biaya Tenaga Kerja	199.147.820	202.813.409	237.531.219	262.463.646	225.489.024
Realisasi Biaya Tenaga Kerja	183.862.344	185.788.824	264.299.703	281.433.070	228.845.985

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat perbandingan antara penganggaran biaya tenaga kerja langsung dan realisasi biaya pada tahun 2011 sampai 2014 pada PT semen Tonasa, tampak anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja yang meningkat setiap tahunnya. Namun pada data di atas tidak diperincikan biaya tenaga kerja baik anggaran maupun realisasinya. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu elemen biaya yang besar dalam biaya produksi. Penganggaran biaya tenaga kerja langsung memiliki sifat yang hampir statis. Faktor yang

mempengaruhi perubahan biaya tenaga kerja langsung adalah perubahan volume produksi. Semakin besar volume produksi semakin besar kemungkinan terjadi peningkatan terhadap biaya tenaga kerja langsung begitupun sebaliknya. Namun selain faktor tersebut terdapat faktor lainnnya yang sifatnya insidentil seperti perubahan struktur atau terdapat kenaikan jabatan, atau perubahan regulasi pemerintah mengenai struktur upah.

4) Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Berdasarkan data pada tabel 4.9 tampak biaya *overhead* pabrik terkendali pada tahun 2013 dimana biaya *overhead* pabrik lebih kecil dari rata-rata dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun anggaran listrik terjadi peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2013 sebesar 4,3 persen. Dapat dilihat juga bahwa pos biaya yang paling besar adalah biaya ovrhead pabrik. Dalam biaya *overhead* pabrik, elemen biaya bahan bakar merupakan bagian yang paling besar terhadap pengeluaran biaya, hal ini disebabkan karena bahan bakar merupakan penggerak utama dalam operasional alat dan mesin yang memiliki jumlah yang besar.

5) Realisasi Biaya *Overhead* Pabrik

Berdasarkan data pada tabel 4.10 dapat dilihat realisasi biaya *overhead* pabrik hampir setiap elemennya terkendali pada tahun 2013, namun apabila dilihat dari total secara keseluruhan biaya *overhead* pabrik mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini terjadi karena dua hal utama yaitu adanya peningkatan volume produksi yang mendongkrak biaya produksi dan biaya pendukung lainnya serta faktor kenaikan dan penurunan harga.

Tabel 4.9. PT Semen TonasaAnggaran Biaya *Overhead* Pabrik Pada Tahun 2011 Sampai Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong	653.946	0,04	641.240	0,03	1.020.856	0,03	1.028.153	0,03	691.799	0,03
Bahan Bakar	485.912.281	29,87	629.741.792	30,71	801.848.810	26,40	906.407.850	28,26	705.977.683	28,82
Listrik	339.778.031	20,89	384.063.793	18,72	698.768.419	23,02	656.647.291	20,47	519.814.384	20,77
Pemeliharaan	173.560.666	10,67	210.310.722	10,25	269.483.234	8,87	314.980.836	9,83	242.083.865	9,90
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	89.233.796	5,49	157.000.133	7,65	199.963.603	6,59	233.848.596	7,29	170.011.532	6,75
Pajak dan Asuransi	17.339.492	1,07	40.176.196	1,95	42.941.822	1,41	47.925.133	1,49	37.095.661	1,48
Urusan Umum & Adm. Kantor	19.575.771	1,20	23.147.686	1,13	12.895.612	0,42	19.135.434	0,60	18.688.626	0,84
Kemasan	200.140.910	12,30	223.464.882	10,90	334.965.497	11,03	332.065.310	10,35	272.659.150	11,15
Perniagaan	300.590.982	18,48	382.883.502	18,66	674.972.408	22,23	695.130.289	21,68	513.394.295	20,26
TOTAL	1.626.785.876	100	2.051.429.946	100	3.036.860.262	100	3.207.168.892	100	2.480.416.994	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.10. PT Semen TonasaRealisasi Biaya *Overhead* Pabrik dan Perkembangannya pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong	469.190	0,03	635.768	0,03	6.724.794	0,25	10.695.648	0,35	4.631.350	0,17
Bahan Bakar	509.215.441	31,31	534.035.467	28,42	756.696.492	27,82	869.303.005	28,50	667.312.601	29,02
Listrik	316.863.423	19,49	351.227.894	18,69	589.769.006	21,69	610.904.865	20,03	467.191.297	19,97
Pemeliharaan	190.276.658	11,70	198.867.241	10,58	278.393.477	10,24	318.125.623	10,43	246.415.750	10,74
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	88.525.394	5,44	64.206.335	3,43	225.049.547	8,28	268.210.164	8,79	161.497.860	6,48
Pajak dan Asuransi	18.742.669	1,15	28.610.557	1,52	44.525.489	1,64	50.953.301	1,68	35.708.004	1,50
Urusan Umum & Adm. Kantor	16.892.983	1,04	14.124.879	0,75	15.934.387	0,59	19.951.389	0,65	16.725.910	0,76
Kemasan	162.938.811	10,02	217.807.776	11,59	255.205.369	9,37	293.326.320	9,63	232.319.569	10,14
Perniagaan	322.205.814	19,81	469.645.407	24,99	547.198.419	20,12	608.229.114	19,94	486.819.689	21,22
Total	1.626.130.383	100	1.879.161.324	100	2.719.496.980	100	3.049.699.429	100	2.318.622.029	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.11 PT Semen Tonasa

Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Bahan Penolong	0,03%	0,03%	0,03%	0,17%
Bahan Bakar	26,40%	28,81%	27,82%	29,02%
Listrik	18,72%	20,78%	18,69%	19,96%
Pemeliharaan	8,87%	9,90%	10,24%	10,74%
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	5,49%	6,75%	3,42%	6,48%
Pajak dan Asuransi	1,07%	1,48%	1,15%	1,50%
Urusan Umum & Adm. Kantor	0,42%	0,84%	0,59%	0,76%
Kemasan	10,35%	11,15%	9,38%	10,15%
Perniagaan	18,48%	20,26%	19,81%	21,22%
Total	89,83%	100%	91,13%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat dilihat realisasi lebih besar dari anggaran, yaitu terjadi selisih anggaran sebesar 10,17 persen dan realisasi sebesar 8,87 persen. Realisasi deplesi, penyusutan dan amortisasi jauh lebih sedikit dari rata-rata yakni terjadi selisih sebesar 3,06 persen. Sedangkan elemen biaya *overhead* pabrik lainnya baik anggaran maupun realisasi hanya antara 0,02 persen sampai 2,41 persen.

a. Anggaran dan Realisasi Biaya Nonproduksi

Tabel 4.12 PT Semen Tonasa

Total Anggaran Biaya Umum dan Administrasi pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Umum dan Administrasi	204.170.076	56,86	234.620.127	47,82	282.140.708	41,27	280.033.000	54,20	250.240.978	48,83
Pemasaran	154.887.092	43,14	256.058.644	52,18	401.528.679	58,73	236.662.535	45,80	262.284.238	51,17
Total Anggaran Biaya Nonproduksi	359.057.168	100	490.678.771	100	683.669.387	100	516.695.535	100	512.525.216	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat dilihat biaya umum terkecil dari rata-rata pada tahun 2013, dan biaya pemasaran paling rendah pada tahun 2011. Berdasarkan total anggaran biaya nonproduksi terjadi peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2013 dan pada tahun 2014 menurun.

Tabel 4.13 PT Semen Tonasa

Total Realisasi Biaya Umum dan Administrasi pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Umum dan Administrasi	192.871.926	56,58	239.650.820	50,76	247.155.226	58,69	268.962.465	50,74	237.160.109	53,77
Pemasaran	148.021.099	43,42	232.496.555	49,24	173.970.530	41,31	261.089.352	49,26	203.894.384	46,23
Total Realisasi Biaya Nonproduksi	340.893.025	100	472.147.375	100	421.125.756	100	530.051.817	100	441.054.493	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Biaya umum dan administrasi terkendali pada tahun 2014 dan biaya pemasaran terkendali pada tahun 2013.

Tabel 4.15 PT Semen Tonasa

Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Nonproduksi

Keterangan	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Umum dan Administrasi	41,27%	48,83%	50,74%	53,77%
Pemasaran	43,14%	51,17%	41,31%	46,23%
Total	84,41%	100%	92,05%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat dilihat terjadi selisih anggaran sebesar 15,59 persen dan selisih realisasi sebesar 7,95 persen. Dari total anggaran biaya nonproduksi hanya sebesar 84,41 persen, dan realisasinya sebesar 92,05 persen, berarti realisasi lebih besar dari anggaran.

1) Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Berdasarkan data pada tabel 4.16 dapat dilihat anggaran biaya umum dan administrasi mulai terkendali pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan nilai terkecil

Tabel 4.16. PT Semen Tonasa

Anggaran Biaya Umum dan Administrasi pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Umum & Administrasi	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong										
Bahan Bakar	1.497.666	0,73	1.399.579	0,60	1.937.453	0,69	2.174.604	0,78	1.752.326	0,70
Energi Listrik	4.958.474	2,43	3.683.374	1,57	3.343.370	1,19	3.417.000	1,22	3.850.555	1,60
Tenaga Kerja	128.686.000	63,03	136.654.686	58,25	167.267.956	59,29	170.711.582	60,96	150.830.056	60,38
Pemeliharaan	6.753.427	3,31	4.545.531	1,94	8.946.780	3,17	14.606.536	5,22	8.713.069	3,41
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	6.674.002	3,27	5.627.514	2,40	5.956.046	2,11	6.225.615	2,22	6.120.794	2,50
Urusan Umum & Administrasi Kantor	45.843.058	22,45	72.552.781	30,92	75.417.974	26,73	64.697.392	23,10	64.627.801	25,80
Pajak & Asuransi	9.757.449	4,78	10.156.662	4,32	19.271.129	6,82	18.200.270	6,50	14.346.378	5,61
Total Biaya Umum & Administrasi	204.170.076	100	234.620.127	100	282.140.708	100	280.033.000	100	250.240.978	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.17. PT Semen Tonasa

Realisasi Biaya Umum dan Administarsi PT Semen Tonasa pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Umum & Administrasi	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong										
Bahan Bakar	1.220.961	0,63	2.167.848	0,90	1.547.703	0,63	1.330.031	0,49	1.566.636	0,66
Energi Listrik	3.187.649	1,65	2.887.572	1,21	3.063.857	1,24	3.603.270	1,34	3.185.587	1,36
Tenaga Kerja	112.350.944	58,25	138.738.607	57,89	161.753.929	65,45	160.938.078	59,84	143.445.390	60,36
Pemeliharaan	5.937.847	3,08	8.209.238	3,43	9.902.493	4,01	15.925.419	5,92	9.993.749	4,11
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	6.221.046	3,23	5.256.293	2,19	7.018.920	2,83	8.800.473	3,27	6.824.183	2,88
Urusan Umum & Administrasi Kantor	54.829.353	28,43	72.842.165	30,40	47.829.862	19,35	63.849.990	23,74	59.837.843	25,48
Pajak & Asuransi	9.124.126	4,73	9.549.097	3,98	16.038.462	6,49	14.515.204	5,40	12.306.722	5,15
Total Biaya Umum & Administrasi	192.871.926	100	239.650.820	100	247.155.226	100	268.962.465	100	237.160.109	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

2) Realisasi Biaya Umum dan Administrasi

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya pembantu yang tidak berhubungan secara langsung pada proses produksi. Berdasarkan data pada tabel 4.17 realisasi biaya umum dan administrasi terkendali pada tahun 2012. Terjadi peningkatan yang cukup besar untuk realisasi pajak dan asuransi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,51 persen dari tahun sebelumnya yang jauh lebih kecil dari rata-rata. Dengan melihat total realisasi biaya umum dan administrasi meningkat setiap tahunnya.

Tabel 4.18 PT Semen Tonasa

Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Umum dan Administrasi

Umum & Administrasi	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Bahan Penolong				
Bahan Bakar	0,60%	0,70%	0,49%	0,66%
Energi Listrik	1,22%	1,60%	1,20%	1,36%
Tenaga Kerja	58,25%	60,38%	57,89%	60,36%
Pemeliharaan	1,94%	3,41%	3,08%	4,11%
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	2,11%	2,50%	2,19%	2,88%
Urusan Umum & Administrasi Kantor	22,45%	25,80%	19,35%	25,48%
Pajak & Asuransi	4,33%	5,61%	3,98%	5,15%
Total Biaya Umum & Administrasi	90,90%	100 %	88,18%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan telah dilakukan efisiensi biaya walaupun terlihat pada tahun 2012 terjadi efisiensi biaya administrasi dan umum. Elemen biaya yang memiliki potensi tinggi untuk dilakukan efisiensi adalah elemen biaya tenaga kerja, hal ini disebabkan karena elemen biaya ini memiliki sifat yang konstan dibanding elemen biaya lainnya.

1) Anggaran Biaya Pemasaran

Berdasarkan data pada tabel 4.19, terlihat anggaran pemasaran terkendali pada tahun 2013 dengan nilai peningkatan yang lebih kecil dibanding tahun yang lainnya, namun ditahun 2014 terjadi peningkatan biaya pemasaran utamanya pada anggaran pajak dan asuransi yang meningkat pesat. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan biaya pemasaran yang cukup besar dari tahun sebelumnya.

2) Realisasi Biaya Pemasaran

Berdasarkan data pada tabel 4.20 terlihat realisasi biaya pemasaran belum terkendali, hal tersebut mengindikasikan adanya pemborosan terhadap biaya pemasaran karena belum menentunya penggunaan elemen-elemen biaya pemasaran dari tiap tahunnya, dimana perkembangan nilai untuk masing-masing item pemasaran mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan yang terjadi pada masing-masing item menunjukkan nilai tertinggi dan terendah, dimana nilai yang seharusnya dipertahankan adalah nilai yang lebih kecil dari rata-rata.

Tabel 4.21 PT Semen Tonasa

Anggaran, Realisasi dan Rata-Rata Biaya Pemasaran

Pemasaran	Anggaran	Rata-Rata	Realisasi	Rata-Rata
Bahan Penolong				
Bahan Bakar/Listrik	0,14%	0,23%	0,20%	0,25%
Tenaga Kerja	10,18%	13,98%	14,10%	17,22%
Pemeliharaan	0,46%	0,51%	0,18%	0,45%
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	0,00%	0,05%	0,00%	0,12%
Urusan Umum & Administrasi Kantor	3,13%	7,51%	4,96%	9,27%
Perniagaan*)	63,06%	73,99%	67,31%	70,47%
Pajak & Asuransi	0,00%	3,73%	0,04%	2,22%
Total Pemasaran	76,97%	100%	86,79%	100%

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.19 PT Semen Tonasa

Anggaran Biaya Pemasaran pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Pemasaran	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong										
Bahan Bakar/Listrik	459.539	0,30	465.864	0,18	556.019	0,14	670.660	0,28	538.021	0,23
Tenaga Kerja	28.356.427	18,31	28.071.610	10,96	40.879.527	10,18	39.032.185	16,49	34.084.937	13,98
Pemeliharaan	1.861.310	1,20	1.189.914	0,47	711.615	0,18	453.364	0,19	1.054.051	0,51
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	10.478	0,01	5.827	0,00	10.563	0,00	440.103	0,19	116.743	0,05
Urusan Umum & Administrasi Kantor	20.042.792	12,94	21.234.942	8,29	12.568.187	3,13	13.411.260	5,67	16.814.295	7,51
Perniagaan*)	102.882.150	66,42	205.068.275	80,09	346.802.768	86,37	149.243.520	63,06	200.999.178	73,99
Pajak & Asuransi	1.274.396	0,82	22.212	0,01		0,00	33.411.443	14,12	11.569.350	3,73
Total Pemasaran	154.887.092	100	256.058.644	100	401.528.679	100	236.662.535	100	262.284.238	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Tabel 4.20 PT Semen Tonasa

Realisasi Biaya Pemasaran PT Semen Tonasa pada Tahun 2011-2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

Pemasaran	2011	%	2012	%	2013	%	2014	%	Rata-Rata	%
Bahan Penolong										
Bahan Bakar/Listrik	425.529	0,29	547.268	0,24	448.275	0,26	522.823	0,20	485.974	0,25
Tenaga Kerja	25.138.497	16,98	32.773.607	14,10	38.586.462	22,18	407.386.92	15,60	34.309.315	17,22
Pemeliharaan	1.504.827	1,02	941.694	0,41	306.645	0,18	637.586	0,24	847.688	0,45
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	5.649	0,00	9.830	0,00	455.951	0,26	589.518	0,23	265.237	0,12
Urusan Umum & Administrasi Kantor	19.778.325	13,36	26.683.785	11,47	12.649.771	7,27	129.533.11	4,96	18.016.298	9,27
Perniagaan*)	99.633.575	67,31	171.415.912	73,73	121.448.564	69,81	185.415.134	71,02	144.478.296	70,47
Pajak & Asuransi	1.534.697	1,04	124.459	0,05	74.862	0,04	202.322.88	7,75	5.491.577	2,22
Total Pemasaran	148.021.099	100	232.496.555	100	173.970.530	100	261.089.352	100	203.894.384	100

Sumber: PT Semen Tonasa, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.21 anggaran lebih kecil dari realisasi dimana terjadi selisih anggaran sebesar 23,03 persen dan realisasi sebesar 13,21 persen. Jika dibandingkan dengan elemen-elemen biaya pemasaran, nilai realisasi pada elemen tenaga kerja mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan elemen biaya pemasaran lainnya.

2. Pengendalian Biaya Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa dari segi pengendalian biaya terhadap anggaran yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa, PT Semen Tonasa telah banyak melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan biaya nonproduksi. Hal ini terlihat dari total perbandingan biaya selama tahun 2011 sampai tahun 2014 PT semen Tonasa selalu menampilkan realisasi yang lebih kecil dari anggaran yang telah disediakan, walaupun demikian kesimpulan mengenai adanya pengendalian terhadap biaya berdasarkan tabel 4.22 tidak menghasilkan laba yang optimal.

Peningkatan biaya dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang lebih besar dari peningkatan laba operasi yang diperoleh sehingga dapat diartikan bahwa PT Semen Tonasa belum mampu memanfaatkan kenaikan biaya dengan baik untuk mendapatkan margin laba yang lebih besar. Untuk melihat hubungan antara anggaran biaya, realisasi dan laba dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Anggaran, Realisasi Biaya Produksi, Biaya Nonproduksi dan Laba tahun 2011 - 2014 PT Semen Tonasa (Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	2011					2012					2013					2014				
	Anggaran	%	Realisasi	%	Selisih	Anggaran	%	Realisasi	%	Selisih	Anggaran	%	Realisasi	%	Selisih	Anggaran	%	Realisasi	%	Selisih
Biaya Produksi	1.979.937.359		1.933.854.657		46.082.702	2.410.299.770		2.263.941.061		146.358.709	3.599.219.232		3.267.910.187		331.309.045	3.822.423.927		3.628.724.243		193.699.684
Biaya Bahan Baku	154.003.663		123.861.930		30.141.733	156.056.415		198.990.913		(42.934.498)	324.827.751		284.113.504		40.714.247	352.791.389		297.591.744		55.199.645
Biaya Tenaga Kerja	199.147.820		183.862.344		15.285.476	202.813.409		185.788.824		17.024.585	237.531.219		264.299.703		(26.768.484)	262.463.646		281.433.070		(18.969.424)
Biaya Overhead Pabrik	1.626.785.876		1.626.130.383		655.493	2.051.429.946		1.879.161.324		172.268.622	3.036.860.262		2.719.496.980		317.363.282	3.207.168.892		3.049.699.429		157.469.463
Biaya Nonproduksi	359.057.168		340.893.026		18.164.143	490.678.771		472.147.375		18.531.396	683.669.387		421.125.756		262.543.631	516.695.534		530.051.817		(13.356.283)
Biaya Pemasaran	154.887.092		148.021.099		6.865.993	256.058.644		232.496.555		23.562.089	401.528.679		173.970.530		227.558.149	236.662.535		261.089.352		(24.426.817)
Biaya Administrasi dan Umum	204.170.076		192.871.926		11.298.150	234.620.127		239.650.820		(5.030.693)	282.140.708		247.155.226		34.985.482	280.032.999		268.962.465		11.070.534
Laba Operasi			736.855.661					946.827.485					1.201.847.361					1.299.829.190		

Sumber: PT Semen Tonasa

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ada pun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian dan pembahasan yaitu:

1. PT Semen Tonasa melakukan pengendalian biaya dengan menetapkan anggaran sebelum melakukan aktivitas usahanya dalam hal ini anggaran biaya produksi dan anggaran biaya nonproduksi. Sehingga anggaran yang ditetapkan tersebut difungsikan sebagai alat pengendalian biaya.
2. Dalam penyusunan anggaran biaya, PT Semen Tonasa menggunakan data dan informasi dari pengalaman tahun sebelumnya.
3. PT Semen Tonasa belum mampu memanfaatkan kenaikan biaya dengan baik untuk mendapatkan margin laba yang lebih besar.
4. PT Semen Tonasa telah banyak melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan biaya nonproduksi. Hal ini terlihat dari total perbandingan biaya selama tahun 2011 sampai tahun 2014 PT semen Tonasa selalu menampilkan realisasi yang lebih kecil dari anggaran yang telah disediakan, walaupun demikian kesimpulan mengenai adanya pengendalian terhadap biaya belum menghasilkan laba yang optimal.

B. Saran

Anggaran merupakan alat yang digunakan untuk mengendalikan biaya. PT Semen Tonasa sebaiknya tetap mempertahankan penyusunan anggaran. Namun dalam penyusunan anggaran PT Semen Tonasa harus lebih cermat dalam menyusun anggaran agar asumsi-asumsi yang tidak sesuai yang menyebabkan anggaran melebihi dari realisasinya seperti yang terjadi pada tahun 2012 dapat diminimalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustamin, Bastian, dan Nurlaela. 2010. *Akuntansi Biaya, Kajian, Teori dan Aplikasi*. Edisi I. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carter K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter dan Usry. 2004. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Christina dan Fuat. 2002. *Akuntansi Biaya Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Liberty.
- Garrison, Nooren, dan Brewer. 2013. *Akuntansi manajerial*. Jakatra : Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi Refisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Hongren, Charles T. 1998. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Raiburn, L. Gayle. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya. Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supriyono 2014. *Akuntansi Biaya. Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PENCAPAIAN PRODUKSI SEMEN

Keterangan	Satuan	2006	2007	2008	2009
PRODUKSI SEMEN	Ton	2.944.488	3.175.904	3.456.130	3.527.246

Saldo Awal Semen		322.513	323.100	198.205	261.863
Produksi		2.944.488	3.175.904	3.456.130	3.527.246
Semen Siap Produksi		3.267.001	3.499.004	3.654.336	3.789.110

Penjualan					
- Semen		2.943.901	3.300.799	3.392.473	3.769.312
- Klinker		395.155	24.409	-	-
Total Penjualan		3.339.056	3.325.208	3.392.473	3.769.312

Saldo Akhir Semen		323.100	198.205	261.863	19.798
-------------------	--	---------	---------	---------	--------

2010	2011	2012	2013	2014
3.648.159	3.868.704	4.747.203	5.979.214	6.122.011

19.798	132.166	121.990	240.284	256.206
3.648.159	3.868.704	4.747.203	5.979.214	6.122.011
3.667.956	4.000.870	4.869.193	6.219.498	6.378.216

3.535.790	3.878.880	4.628.909	5.963.293	6.160.651
103.407	26.788	-	261.036	452.541
3.639.197	3.905.668	4.628.909	6.224.329	6.613.192

132.166	121.990	240.284	256.206	217.566
---------	---------	---------	---------	---------

(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2008	2009	2010
HARGA POKOK PRODUKSI			
Bahan baku	168.764.787	160.898.892	154.873.506
Bahan Penolong	6.287.906	468.384	674.780
Bahan Bakar	395.808.553	497.496.717	442.185.063
Listrik	218.589.151	286.513.440	379.435.422
Tenaga Kerja	155.911.190	169.539.329	184.691.946
Pemeliharaan	126.595.672	165.977.372	183.299.657
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	72.199.761	90.569.603	96.501.832
Pajak dan Asuransi	17.251.936	14.453.907	14.051.940
Urusan Umum & Adm. Kantor	10.931.966	15.912.115	16.213.467
Kemasan	163.345.745	203.145.917	195.990.812
Perniagaan	215.487.612	285.089.009	299.331.217
SUB TOTAL	1.551.174.278	1.890.064.686	1.967.249.643
UMUM & ADMINISTRASI			
Bahan Penolong	-	-	-
Bahan Bakar	1.975.653	2.098.184	1.569.410
Energi Listrik	3.088.760	3.986.166	5.400.585
Tenaga Kerja	80.275.830	104.019.339	137.626.533
Pemeliharaan	5.564.041	7.404.923	8.063.143
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	4.795.738	6.985.839	5.313.668
Urusan Umum dan Administrasi Kantor	32.527.293	43.660.083	48.958.541
Pajak & Asuransi	15.090.026	9.843.722	9.907.868
SUB TOTAL	143.317.340	177.998.255	216.839.748
PEMASARAN			
Bahan Penolong	-	-	-
Bahan Bakar/Listrik	429.507	433.090	506.756
Tenaga Kerja	11.064.602	24.733.807	27.528.012
Pemeliharaan	2.443.728	1.771.139	1.861.368
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	155.597	21.861	21.534
Urusan Umum dan Administrasi Kantor	18.090.098	17.706.501	21.399.309
Perniagaan *)	49.460.569	62.123.636	108.778.115
Pajak & Asuransi	5.841.914	2.873.230	3.601.077
SUB TOTAL	87.486.016	109.663.264	163.696.171
TOTAL	1.781.977.634	2.177.726.205	2.347.785.562

Biaya Tenaga Kerja

Produksi	155.911.190	169.539.329	184.691.946
Administrasi & Umum	80.275.830	104.019.339	137.626.533

Pemasaran	11.064.602	24.733.807	27.528.012
	247.251.622	298.292.476	349.846.491

Biaya Tenaga Kerja:			
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	116.933.392	127.154.497	138.518.959
- Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	130.318.230	171.137.979	211.327.531
	247.251.622	298.292.476	349.846.491

ANGGARAN				
2011	2012	2013	2014	2008
154.003.663	156.056.415	324.827.751	352.791.390	137.545.226
653.946	64.240	1.020.856	1.028.153	564.775
485.912.281	629.741.792	801.848.810	906.407.850	435.507.694
339.778.031	384.063.793	698.768.419	656.647.291	186.387.892
199.147.820	202.813.409	237.531.219	262.463.646	158.882.540
173.560.666	210.310.722	269.483.234	314.980.836	126.682.684
89.233.796	157.000.133	199.963.603	233.848.596	82.014.402
17.339.492	40.176.196	42.941.822	47.925.133	19.949.685
19.575.771	23.147.686	12.895.612	19.135.434	12.793.295
200.140.910	223.464.882	334.965.497	332.065.310	152.036.258
300.590.982	382.883.502	674.972.408	695.130.289	213.169.111
1.979.937.359	2.409.722.770	3.599.219.232	3.822.423.928	1.525.533.562
-	-	-	-	-
1.497.666	1.399.579	1.937.453	2.174.604	1.823.406
4.958.474	3.683.374	3.343.370	3.417.000	4.299.659
128.686.000	136.654.686	167.267.956	170.711.582	86.466.795
6.753.427	4.545.531	8.946.780	14.606.536	6.548.820
6.674.002	5.627.514	5.956.046	6.225.615	5.964.986
45.843.058	72.552.781	75.417.974	64.697.392	38.117.679
9.757.449	10.156.662	19.271.129	18.200.270	16.413.033
204.170.076	234.620.127	282.140.708	280.033.000	159.634.379
-	-	-	-	-
459.539	465.864	556.019	670.660	547.923
28.356.427	28.017.610	40.879.527	39.032.185	17.977.883
1.861.310	1.189.914	711.615	453.364	1.917.445
10.478	5.827	10.563	440.103	19.086
20.042.792	21.234.942	12.568.187	13.411.260	15.059.271
102.882.150	205.068.275	346.802.768	149.243.520	41.379.097
1.274.396	22.212	-	33.411.443	2.508.852
154.887.092	256.004.644	401.528.678	236.662.535	79.409.557
2.338.994.528	2.900.347.541	4.282.888.619	4.339.119.463	1.764.577.498

199.147.820	202.813.409	237.531.219	262.463.646	158.882.540
128.686.000	136.654.686	167.267.956	170.711.582	86.466.795

28.356.427	28.017.610	40.879.527	39.032.185	17.977.883
356.190.247	367.485.705	445.678.702	472.207.413	263.327.218

149.360.865	152.110.057	178.148.414	196.847.734	119.161.905
206.829.383	215.375.648	267.530.288	275.359.678	144.165.313
356.190.247	367.485.705	445.678.702	472.207.413	263.327.218

REALISASI				
2009	2010	2011	2012	2013
130.858.799	140.198.001	143.610.144	198.990.913	284.113.504
411.506	520.398	469.190	635.768	6.724.794
430.359.586	419.395.353	509.215.441	534.035.467	756.696.492
288.976.180	329.496.667	316.863.423	351.227.894	589.769.006
165.317.476	163.448.406	183.862.344	185.788.824	264.299.703
194.766.859	155.091.933	190.276.658	198.867.241	278.393.477
75.244.240	81.080.402	88.525.394	64.206.335	225.049.547
12.375.042	13.245.610	18.742.669	28.610.557	44.525.489
11.270.593	11.349.050	16.892.983	14.124.879	15.934.387
180.041.565	151.282.317	162.938.811	217.807.776	255.205.369
242.985.492	264.134.272	322.205.814	469.645.407	574.198.419
1.732.607.339	1.729.242.408	1.953.602.871	2.263.941.061	3.294.910.187
-	-	-	-	-
1.737.208	1.361.503	1.220.961	2.167.848	1.547.703
4.067.702	4.828.865	3.187.649	2.887.572	3.063.857
116.570.032	114.339.940	112.350.944	138.738.607	161.753.929
7.058.257	6.688.070	5.937.847	8.209.238	9.902.493
5.672.664	5.436.503	6.221.046	5.256.293	7.018.920
44.929.452	43.191.333	54.829.353	72.842.165	47.829.862
14.226.221	9.297.334	9.124.126	9.549.097	16.038.462
194.261.537	185.143.548	192.871.925	239.650.820	247.155.225
-	-	-	-	-
469.445	411.304	425.529	547.268	448.275
23.478.044	25.119.072	25.138.497	32.773.607	38.586.462
1.561.207	1.860.085	1.504.827	941.694	306.645
11.093	14.848	5.649	9.830	455.951
18.368.639	19.681.720	19.778.325	26.683.785	12.649.771
76.812.114	64.824.344	99.633.575	171.415.912	121.448.564
2.382.190	1.684.816	1.534.697	124.459	74.826
123.082.732	113.596.189	148.021.099	232.496.555	173.970.495
2.049.951.608	2.027.982.145	2.294.495.895	2.736.088.436	3.716.035.907

165.317.476	163.448.406	183.862.344	185.788.824	264.299.703
116.570.032	114.339.940	112.350.944	138.738.607	161.753.929

23.478.044	25.119.072	25.138.497	32.773.607	38.586.462
305.365.552	302.907.419	321.351.785	357.301.038	464.640.094

123.988.107	122.586.305	137.896.758	139.341.618	198.224.777
181.377.445	180.321.114	183.455.027	217.959.420	266.415.317
305.365.552	302.907.419	321.351.785	357.301.038	464.640.094

2014

297.591.745
10.695.648
869.303.005
610.904.865
281.433.070
318.125.623
268.210.164
50.953.301
19.951.389
293.326.320
608.229.114

3.628.724.244

-

1.330.031
3.603.270
160.938.078
15.925.419
8.800.473
63.849.990
14.515.204

268.962.465

-

522.823
40.738.692
637.586
589.518
12.953.311
185.415.134
20.232.288

261.089.352

4.158.776.061

281.433.070
160.938.078

$$\begin{array}{r} 40.738.692 \\ \hline 483.109.839 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 211.074.802 \\ 272.035.037 \\ \hline 483.109.839 \end{array}$$

Keterangan	Kapasitas
Tonasa 2	590.000
Tonasa 3	590.000
Tonasa 4	2.300.000
Tonasa 5	2.500.000
Total	5.980.000

(Dalam ribuan rupiah)

Harga Pokok Produksi

	2008	2009	2010
Bahan Baku & Penolong	98.799.180	109.776.867	91.288.899
Bahan Bakar, Listrik	629.906.694	715.409.341	714.019.930
Bahan Kantong	133.460.902	151.576.697	151.282.317
Biaya Tenaga Kerja	185.378.422	189.161.655	190.174.596
Biaya Pemeliharaan & Pelumas	137.444.589	156.101.124	155.797.957
Biaya Penyusutan	85.388.734	96.979.281	96.790.936
Biaya Litbang & Promosi	908.670	1.032.012	1.030.007
Biaya Angkut & OPP	232.913.879	288.342.229	304.676.687
Biaya Pajak & Retrebusi	15.139.729	17.194.774	17.161.380
Biaya Umum Lain	6.192.763	7.033.360	7.019.700
Total Beban Produksi	1.525.533.562	1.732.607.339	1.729.242.408

Persediaan barang dalam proses:

Pada awal tahun	51.975.970	62.621.650	35.254.013
Pembelian	20.945.560	34.909.266	-
Pada akhir tahun	- 62.621.650	- 35.254.013	- 65.225.928
Harga Pokok Produksi	1.535.833.441	1.794.884.242	1.699.270.493

Persediaan barang jadi

Pada awal tahun	46.363.915	60.212.877	17.399.487
Pembelian	27.280.591	80.237.033	12.210.083
Pada akhir tahun	- 60.212.877	- 17.399.487	- 46.157.694
Harga Pokok Penjualan	1.549.265.071	1.917.934.665	1.682.722.369

Beban Operasi

	2008	2009	2010
Beban penjualan dan distribusi			
Pengangkutan dan bongkar muat	42.655.755	80.237.506	67.905.277
Gaji, upah dan tunjangan	20.310.823	23.478.044	25.350.687
Pemasaran dan promosi	9.174.463	12.676.271	12.430.542
Perjalanan dinas	2.299.806	2.454.442	2.877.427
Perlengkapan kantor	993.692	1.146.399	1.546.973
Perbaikan dan pemeliharaan	965.167	797.900	840.263
Lain-lain	3.009.851	2.292.170	2.645.020
	79.409.557	123.082.732	113.596.189

Beban umum dan administrasi

Gaji, upah dan tunjangan	94.396.025	116.570.033	113.871.456
Program kemitraan dan bina lingkungan	5.888.830	14.560.934	9.189.537
Pajak dan retribusi	6.673.254	12.786.348	9.782.337
Perjalanan dinas	7.820.711	9.721.051	8.619.812
Rapat	3.973.480	5.064.364	7.310.321
Bahan bakar, listrik dan minyak pelumas	5.566.241	5.804.910	5.767.466
Pembinaan karyawan	5.354.707	3.704.969	5.665.245
Penyusutan	5.777.029	5.672.664	5.436.503
Perbaikan dan pemeliharaan	5.476.707	4.546.277	4.148.019
Perlengkapan kantor	3.037.896	3.410.189	4.043.679
Jasa profesional	2.139.307	3.766.137	2.419.658
Sewa	2.048.891	2.511.980	1.561.158
Asuransi	1.583.529	1.513.786	910.090
Lain-lain	9.897.772	4.627.896	6.418.267
	159.634.379	194.261.538	185.143.548

2011	2012	2013	2014
109.140.861	112.734.886	166.217.233	176.130.323
782.322.312	870.339.671	1.321.530.591	1.261.185.408
162.938.811	173.173.056	195.218.353	187.816.894
195.233.014	235.391.775	323.996.000	388.532.172
162.968.039	177.661.598	231.503.129	283.538.854
105.178.570	85.777.024	238.516.966	383.639.334
1.936.248	1.354.978	1.496.649	6.687.975
402.927.983	558.911.328	751.363.025	747.745.523
19.746.684	23.961.635	44.633.690	51.921.193
11.210.351	24.635.111	20.434.668	32.623.317
1.953.602.871	2.263.941.061	3.294.910.304	3.519.820.993

65.225.928	94.740.349	119.828.736	120.057.227
5.553.565	139.748.426	-	69.293.163
- 94.740.349	- 119.828.736	- 68.334.559	- 118.509.588
1.929.642.015	2.378.601.100	3.346.404.481	3.590.661.794

46.157.694	29.707.193	76.017.215	109.156.472
17.936.209	4.543.120	26.246.915	99.094.995
- 29.707.193	- 76.017.215	- 99.036.648	- 104.733.830
1.964.028.725	2.336.834.200	3.349.631.962	3.694.179.431

2011	2012	2013	2014
99.633.575	171.415.912	103.771.089	185.427.514
23.090.549	32.838.887	38.586.462	40.738.692
15.005.376	16.080.585	19.184.232	20.232.288
3.155.641	3.983.104	4.371.888	4.625.742
1.510.434	1.998.001	1.580.959	1.111.607
603.095	929.694	303.705	547.656
5.022.429	5.250.371	6.172.159	8.405.854
148.021.099	232.496.555	173.970.495	261.089.352

114.666.242	138.738.607	161.889.377	160.876.784
15.437.368	19.873.877	5.156.197	13.838.944
10.708.674	8.480.128	15.049.172	5.693.427
9.709.414	9.470.292	10.285.447	11.545.301
5.992.535	4.867.486	4.430.327	14.130.774
4.327.876	5.156.856	5.246.892	15.647.892
3.199.167	13.808.027	5.362.648	2.840.222
6.222.329	5.230.623	6.889.920	1.706.882
2.832.051	8.141.004	8.758.724	8.542.473
5.012.623	5.723.499	3.753.291	4.933.327
2.710.441	5.319.491	3.172.705	4.512.061
1.767.864	1.537.729	3.499.746	6.478.795
938.848	919.777	369.862	384.431
9.346.491	12.383.423	13.290.919	17.769.859
192.871.925	239.650.820	247.155.225	268.901.171

Laba Rugi	2008	2009	2010	2011
Revenue Penjualan	2.204.847.236	2.814.117.779	2.723.863.787	3.039.863.341
Volume Penjualan	3.392.473	3.769.312	3.639.197	3.905.668
Harga Rata2 Perton	649.923	746.587	748.479	778.321

2012	2013	2013
3.753.269.551	4.965.375.235	5.492.515.275
4.628.909	6.224.329	6.613.192
810.832	797.737	830.539

KETERANGAN	2008	2009	2010	2011
REALISASI				
PRODUKSI SEMEN (Ton)	3.456.130	3.527.246	3.648.159	3.868.704
PENJUALAN (Ton)	3.392.473	3.769.312	3.639.197	3.905.668
ANGGARAN				
PRODUKSI SEMEN (Ton)	3.671.000	3.826.600	3.900.000	3.915.157
PENJUALAN (Ton)	3.671.000	3.826.600	3.941.000	4.005.867

2012	2013	2014
4.747.203	5.979.214	6.122.011
4.628.909	6.224.329	6.613.192
4.500.116	6.563.000	6.707.000
4.480.100	6.563.000	6.700.000

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	2008	2009	2010	2011
Aset lancar				
Kas dan setara kas	467.439.783	788.247.180	215.598.492	324.933.779
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	87.943.598	12.191.922
Investasi jangka pendek	89.500.000	15.000.000	-	-
Piutang usaha - net				
- Pihak ketiga	220.505.128	201.976.435	324.456.713	356.494.626
- Pihak-pihak yang berelasi	32.420.787	10.690.542	32.211.634	14.853.947
Piutang lain-lain - net				
- Pihak ketiga	3.425.123	1.577.738	492.506	4.870.852
- Pihak berelasi	6.870.653	4.389.373	8.895.612	5.383.388
Persediaan - net	366.227.812	283.238.981	339.080.974	494.288.980
Uang muka	818.643	6.207.941	1.765.431	7.400.983
Beban dibayar di muka	9.580.907	8.652.556	7.072.684	4.091.664
Pajak dibayar di muka	-	-	-	13.172.725
Jumlah aset lancar	1.196.788.836	1.319.980.746	1.017.517.644	1.237.682.866
Aset tidak lancar				
Piutang lain lain pihak berelasi	-	-	-	-
Investasi saham tidak tercatat di bursa	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	23.902.230	39.981.437	48.704.306	42.261.885
Aset tetap - net	635.326.404	798.827.121	2.200.897.626	3.985.888.879
Uang muka proyek	-	240.509.357	241.309.519	106.993.038
Aset lain-lain	2.048.741	2.048.744	2.048.241	2.016.948
Jumlah aset tidak lancar	661.277.375	1.081.366.659	2.492.959.692	4.137.160.750
JUMLAH ASET	1.858.066.211	2.401.347.405	3.510.477.336	5.374.843.616

2012	2013	2014
503.076.307	679.733.602	415.880.843
6.639.304	506.443	14.184
-		
516.935.996	578.330.488	613.352.437
43.586.243	159.540.366	21.384.338
8.619.009	15.617.936	12.400.373
25.475.935	15.374.324	4.460.133
481.519.053	526.326.104	624.989.279
3.957.673	9.518.938	48.382.229
5.054.719	3.302.342	2.427.467
-	-	9.222.935
1.594.864.239	1.988.250.545	1.752.514.217
-	-	-
-	-	1.000.000
27.912.614	-	
5.654.385.232	6.077.056.935	6.448.028.469
52.448.173	32.833.766	18.716.504
2.016.948	27.183.985	20.920.300
5.736.762.967	6.137.074.687	6.488.665.274
7.331.627.206	8.125.325.232	8.241.179.491

(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2008	2009	2010	2011
Liabilitas jangka pendek				
Hutang bank jangka pendek				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	101.619.747	132.365.207	74.006.252	120.494.697
- Pihak berelasi	47.755.430	86.170.903	71.913.706	42.848.096
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	6.184.044	11.022.894	148.847.397	226.917.806
- Pihak berelasi	-	-	29.968.911	100.925.282
Beban yang masih harus dibayar	91.712.654	125.916.633	135.729.722	16.158.669
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	88.956.497
Utang pajak	75.401.742	95.056.601	67.528.785	26.905.691
Utang deviden				
Uang muka penjualan	5.656.977	18.052.143	7.494.144	11.903.650
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	29.239.095	15.470.302	10.737.187	1.790.930
- Utang bunga dan denda	41.185.414	37.063.031	24.473.453	19.381.110
- Utang Bank	-	-	-	-
- Utang sewa pembiayaan	12.467.682	12.670.004	16.282.410	5.612.684
Jumlah liabilitas jangka pendek	411.222.785	533.787.718	586.981.967	661.895.112
Liabilitas jangka panjang				
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	-	-	15.517.782	813.442
- Pihak berelasi	-	15.510.390	18.234.655	19.017.495
Utang deviden	-	103.927.204	336.098.811	626.930.301
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	83.688.393	98.687.392	103.147.693	112.632.014
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
- Utang bank	-	-	490.038.632	1.690.763.263
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	36.276.477	13.196.603	1.561.762	-
- Utang bunga dan denda	28.957.807	10.350.599	1.419.377	-
- Utang sewa pembiayaan	25.529.616	13.778.887	12.693.990	21.301.260
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.740.226	1.591.454	3.100.111	3.212.146
Jumlah liabilitas jangka panjang	176.192.519	257.042.529	981.812.813	2.474.669.921
Jumlah liabilitas	587.415.304	790.830.247	1.568.794.780	3.136.565.033
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal	304.000.500	304.000.500	304.000.500	304.000.500
Tambahan modal disetor	468	468	468	468
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti				
Tambahan modal lainnya	-	49.754.794	74.271.920	97.772.620
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-
Cadangan atas lindung nilai arus kas	-	-	591.402	3.697
Saldo laba - dicadangkan	60.800.000	203.604.125	388.384.857	641.152.869
Saldo laba - belum dicadangkan	905.849.939	1.053.157.271	1.175.616.213	1.195.348.429
Jumlah ekuitas	1.270.650.907	1.610.517.158	1.941.682.556	2.238.278.583
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.858.066.211	2.401.347.405	3.510.477.336	5.374.843.616

-

-

-

-

2012	2013	2013
281.795.214	249.542.293	506.901.880
170.095.415	154.952.484	139.883.498
250.243.315	167.308.194	70.772.559
58.202.135	19.298.830	15.250.766
13.135.430	26.674.995	34.059.546
110.224.278	155.491.093	150.006.609
76.626.707	46.082.946	34.986.148
		459.974.125
4.324.222	12.834.140	13.198.054
-	-	-
-	-	-
87.001.746	215.920.359	255.746.420
4.884.272	9.447.714	5.823.178
1.056.532.734	1.057.553.048	1.686.602.785
2.437.162	89.681	-
22.330.660	15.146.087	16.621.240
937.071.707	1.173.109.010	644.147.943
-	5.406.686	58.836.437
112.336.568	131.211.149	153.373.370
2.535.526.332	2.644.608.454	2.120.781.087
-	-	-
-	-	-
16.416.988	22.600.228	19.071.811
3.083.533	13.800.861	7.304.022
3.629.202.950	4.005.972.156	3.020.135.910
4.685.735.684	5.063.525.204	4.706.738.694
304.000.500	304.000.500	304.000.500
468	468	468
		1.980.197
135.380.240	164.136.765	221.972.597
-	-	-
1.094	3.883	-
910.034.001	1.263.219.150	1.635.084.523
1.296.475.219	1.330.439.262	1.371.402.513
2.645.891.522	3.061.800.028	3.534.440.798
7.331.627.206	8.125.325.232	8.241.179.492
-	-	0

(Dalam ribuan rupiah)

Laba Rugi

Pendapatan

Beban pokok pendapatan

Laba kotor

Beban penjualan

Beban administrasi dan umum

Kerugian selisih kurs - bersih

Penghasilan lain-lain - bersih

Beban operasi

Laba operasi

Penghasilan bunga

Beban bunga

Laba sebelum pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan

Laba tahun berjalan

Pendapatan/Beban komprehensif

lain setelah pajak

Jumlah laba komprehensif

1. Anggaran dan realisasi jam kerja keseluruhan dalam satu tahun
2. Anggaran dan realisasi upah karyawan dalam 1 (satu) jam

Tahun	Jam Kerja		Upah	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
2008	3.371.520	3.582.240	73.335	73.509
2009	3.290.880	3.332.016	90.642	91.646
2010	3.075.840	3.268.080	113.740	92.687
2011	2.883.840	3.442.584	123.512	93.346
2012	3.767.040	3.814.128	97.553	93.678
2013	3.607.680	4.284.120	123.536	108.456
2014	3.425.280	3.489.504	137.860	138.429

3. Apakah masih menggunakan jerami dalam proses produksi
Selama beroperasi PT Semen Tonasa belum pernah menggunakan jerami sebagai bahan bakar untuk operasinya, untuk bahan bakar PT Semen Tonasa hanya menggunakan batu bara, solar, dan sekam

kan

(Dalam ribuan rupiah)

		ANGGARAN	
	Keterangan	2008	2009
HARGA POKOK PRODUKSI			
Bahan baku	Biaya Variable	168.764.787	160.898.892
Bahan Penolong	Biaya Variable	6.287.906	468.384
Bahan Bakar	Biaya Variable	395.808.553	497.496.717
Listrik	Biaya Variable	218.589.151	286.513.440
Tenaga Kerja	Biaya Tetap	155.911.190	169.539.329
Pemeliharaan	Biaya Tetap	126.595.672	165.977.372
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	Biaya Tetap	72.199.761	90.569.603
Pajak dan Asuransi	Biaya Tetap	17.251.936	14.453.907
Urusan Umum & Adm. Kantor	Biaya Tetap	10.931.966	15.912.115
Kemasan	Biaya Variable	163.345.745	203.145.917
Perniagaan	Biaya Variable	215.487.612	285.089.009
SUB TOTAL		1.551.174.278	1.890.064.686
UMUM & ADMINISTRASI			
Bahan Penolong	Biaya Tetap	-	-
Bahan Bakar	Biaya Tetap	1.975.653	2.098.184
Energi Listrik	Biaya Tetap	3.088.760	3.986.166
Tenaga Kerja	Biaya Tetap	80.275.830	104.019.339
Pemeliharaan	Biaya Tetap	5.564.041	7.404.923
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	Biaya Tetap	4.795.738	6.985.839
Urusan Umum dan Administrasi Kantor	Biaya Tetap	32.527.293	43.660.083
Pajak & Asuransi	Biaya Tetap	15.090.026	9.843.722
SUB TOTAL		143.317.340	177.998.255
PEMASARAN			
Bahan Penolong	Biaya Tetap	-	-
Bahan Bakar/Listrik	Biaya Tetap	429.507	433.090
Tenaga Kerja	Biaya Tetap	11.064.602	24.733.807
Pemeliharaan	Biaya Tetap	2.443.728	1.771.139
Deplesi, Penyusutan & Amortisasi	Biaya Tetap	155.597	21.861
Urusan Umum dan Administrasi Kantor	Biaya Tetap	18.090.098	17.706.501
Perniagaan *)	Biaya Variable	49.460.569	62.123.636
Pajak & Asuransi	Biaya Tetap	5.841.914	2.873.230
SUB TOTAL		87.486.016	109.663.264
TOTAL		1.781.977.634	2.177.726.205

				REALISASI
2010	2011	2012	2013	2008
154.873.506	154.003.663	156.056.415	324.827.751	137.545.226
674.780	653.946	64.240	1.020.856	564.775
442.185.063	485.912.281	629.741.792	801.848.810	435.507.694
379.435.422	339.778.031	384.063.793	698.768.419	186.387.892
184.691.946	199.147.820	202.813.409	237.531.219	158.882.540
183.299.657	173.560.666	210.310.722	269.483.234	126.682.684
96.501.832	89.233.796	157.000.133	199.963.603	82.014.402
14.051.940	17.339.492	40.176.196	42.941.822	19.949.685
16.213.467	19.575.771	23.147.686	12.895.612	12.793.295
195.990.812	200.140.910	223.464.882	334.965.497	152.036.258
299.331.217	300.590.982	382.883.502	674.972.408	213.169.111
1.967.249.643	1.979.937.359	2.409.722.770	3.599.219.232	1.525.533.562
-	-	-	-	-
1.569.410	1.497.666	1.399.579	1.937.453	1.823.406
5.400.585	4.958.474	3.683.374	3.343.370	4.299.659
137.626.533	128.686.000	136.654.686	167.267.956	86.466.795
8.063.143	6.753.427	4.545.531	8.946.780	6.548.820
5.313.668	6.674.002	5.627.514	5.956.046	5.964.986
48.958.541	45.843.058	72.552.781	75.417.974	38.117.679
9.907.868	9.757.449	10.156.662	19.271.129	16.413.033
216.839.748	204.170.076	234.620.127	282.140.708	159.634.379
-	-	-	-	-
506.756	459.539	465.864	556.019	547.923
27.528.012	28.356.427	28.017.610	40.879.527	17.977.883
1.861.368	1.861.310	1.189.914	711.615	1.917.445
21.534	10.478	5.827	10.563	19.086
21.399.309	20.042.792	21.234.942	12.568.187	15.059.271
108.778.115	102.882.150	205.068.275	346.802.768	41.379.097
3.601.077	1.274.396	22.212	-	2.508.852
163.696.171	154.887.092	256.004.644	401.528.678	79.409.557
2.347.785.562	2.338.994.528	2.900.347.541	4.282.888.619	1.764.577.498

2009	2010	2011	2012	2013
130.858.799	140.198.001	143.610.144	198.990.913	284.113.504
411.506	520.398	469.190	635.768	6.724.794
430.359.586	419.395.353	509.215.441	534.035.467	756.696.492
288.976.180	329.496.667	316.863.423	351.227.894	589.769.006
165.317.476	163.448.406	183.862.344	185.788.824	264.299.703
194.766.859	155.091.933	190.276.658	198.867.241	278.393.477
75.244.240	81.080.402	88.525.394	64.206.335	225.049.547
12.375.042	13.245.610	18.742.669	28.610.557	44.525.489
11.270.593	11.349.050	16.892.983	14.124.879	15.934.387
180.041.565	151.282.317	162.938.811	217.807.776	255.205.369
242.985.492	264.134.272	322.205.814	469.645.407	574.198.419
1.732.607.339	1.729.242.408	1.953.602.871	2.263.941.061	3.294.910.187
-	-	-	-	-
1.737.208	1.361.503	1.220.961	2.167.848	1.547.703
4.067.702	4.828.865	3.187.649	2.887.572	3.063.857
116.570.032	114.339.940	112.350.944	138.738.607	161.753.929
7.058.257	6.688.070	5.937.847	8.209.238	9.902.493
5.672.664	5.436.503	6.221.046	5.256.293	7.018.920
44.929.452	43.191.333	54.829.353	72.842.165	47.829.862
14.226.221	9.297.334	9.124.126	9.549.097	16.038.462
194.261.537	185.143.548	192.871.925	239.650.820	247.155.225
-	-	-	-	-
469.445	411.304	425.529	547.268	448.275
23.478.044	25.119.072	25.138.497	32.773.607	38.586.462
1.561.207	1.860.085	1.504.827	941.694	306.645
11.093	14.848	5.649	9.830	455.951
18.368.639	19.681.720	19.778.325	26.683.785	12.649.771
76.812.114	64.824.344	99.633.575	171.415.912	121.448.564
2.382.190	1.684.816	1.534.697	124.459	74.826
123.082.732	113.596.189	148.021.099	232.496.555	173.970.495
2.049.951.608	2.027.982.145	2.294.495.895	2.736.088.436	3.716.035.907

PENCAPAIAN**REALISASI**

PENJUALAN (Ton)

2008	2009	2010	2011
3.392.473	3.769.312	3.639.197	3.905.668

ANGGARAN

PENJUALAN (Ton)

3.671.000	3.826.600	3.941.000	4.005.867
-----------	-----------	-----------	-----------

2012	2013
4.628.909	6.224.329
4.480.100	6.563.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. (0411)885105

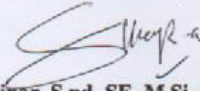
USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : **Andi Ika**
Nomor Stambuk : 1197140003
Program Studi : Akuntansi S1

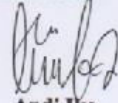
Judul yang diajukan :

- a. Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba pada PT Semen Tonasa
- b. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia
- c. Analisis Pengungkapan Sumber Daya Manusia pada Laporan Keuangan Bank BNI (Persero) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui oleh :
Penasehat Akademik


Samsinar, S.pd., SE., M.Si., Ak
NIDN. 0031125951


Makassar, 15 Desember 2015
Mahasiswa Ybs,


Andi Ika
NIM. 1197140003

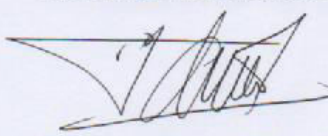
PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

3. Judul yang disetujui :
"Analisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba pada PT Semen Tonasa"
4. Pembimbing yang ditunjuk :
1. **Dr.Hj.Johanna Mano,M.Si**
 2. **Samsinar,S.pd.,SE.,M.Si.,Ak**

**Pembantu Dekan Bidang Akademik
FE UNM**


Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIDN. 0031125951

Makassar, 15 Desember 2015
Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Mukhammad Idrus, SE, Ak., M.Si., CA
NIDN. 005017008



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus UNM Gunungsari Jl. AP. Pettarani Makassar 90223
Telepon: 0411-885105
Laman: www.unm.ac.id

Hal : Pernyataan Kesiadaan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada :

Ketua Program Studi Akuntansi FE UNM

Di

Makassar.

Berkaitan dengan tugas pembimbingan Skripsi mahasiswa berikut ini :

N a m a : ANDI IKA

NIM : 1197140003

Program Studi : Akuntansi (S1)

Judul Skripsi :

“ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PADA
PT. SEMEN TONASA”

Maka Saya **Bersedia / Tidak Bersedia*** menjadi Pembimbing Pertama tugas Akhir
Skripsi Mahasiswa tersebut Diatas.

Demikian Surat kesiadaan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15., JANUARY... 2015
Dosen,

Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si.
NIDN. 0019045201



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus UNM Gunungsari Jl. AP. Pettarani Makassar 90223

Telepon: 0411-885105

Laman: www.unm.ac.id

Hal : Pernyataan Kesediaan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada :

Ketua Program Studi Akuntansi FE UNM

Di

Makassar.

Berkaitan dengan tugas pembimbingan Skripsi mahasiswa berikut ini :

N a m a : ANDI IKA

NIM : 1197140003

Program Studi : Akuntansi (S1)

Judul Skripsi :

"ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PADA
PT. SEMEN TONASA"

Maka Saya **Bersedia** / **Tidak Bersedia*** menjadi Pembimbing Kedua tugas Akhir
Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.

Demikian Surat kesediaan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15, ~~JANUARI~~ 2015
Dosen,

Samsinar Anwar, S.Pd., SE., M.Si., Ak.
NIDN. 0004127702



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. (0411) 889464

Makassar, 15 Desember 2015

Nomor : 6731/UN436.22/PL/2015
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Direktur Utama PT Semen Tonasa
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : Andi Ika
NIM : 1197140003
Prodi : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hj. Johanna Maño, M.Si.

Masalah yang diteliti:

“Analisis Pengendalian Biaya Produksi terhadap laba pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep”

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar,



Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si
NIP. 195112311986011005

Tembusan:

1. Ketua Prodi Akuntansi
2. Fakultas Ekonomi



PT SEMEN TONASA
SEMENTEN INDONESIA GROUP

Nomor : 3788 /ST/PA.11/42.20/12-2015
Lampiran : -
Perihal : **Pra Penelitian**

Pangkep, 28 Desember 2015

Kepada Yth
Pembantu Dekan Bid Akademik
Fak Ekonomi, Univ Negeri Makassar
Jln.A.P Pettarani Gunungsari
Di-

Makassar


Dengan hormat,

Menunjuk surat No. 3534/UN36.2/PP/2015/ tertanggal 15 Desember 2015 perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat disetujui atas nama :

1. Andi Ika
NIM. 1197140003

Program Studi Ekonomi , berkaitan dengan hal tersebut diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan Proposal/Quisioner dan alat pengumpul data lainnya sebelum melaksanakan **Pra Penelitian, pada bulan Januari 2016.**

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Semen Tonasa

DR. ST. Rego Devila, MM
Senior Manager Of Training

Tembusan :
1. Yth, Kadep SDM
2. Pertinggal.

ZZM/ terima, takdir



No. QSC 00753



No. EMS 00095



No. OSH 00169



0045.2001



PROPER
HIJAU
PERINGKAT HIAU
SEJAK TAHUN 2013



Kantor Pusat / Pabrik : Biring Ere Pangkep – Sulawesi Selatan – 90651. Telp. (0410) 312345
Hunting 310009, 310019, 310058, 310034 (Pemasaran), 310010, 310020 (Pengadaan), 310050
(Sekdir), Fax. (0410). 310006, 310007, 310008 (Sekdir), 310010 (Pengadaan), 310060 (Pemasaran),
310061 (Teknik & Utilitas).
Kantor Penghubung : Jl. Khairil Anwar No. 1 Makassar – Sulawesi Selatan 90112, Telp. (0411)
3621823. Fax (0411) 3621823 Po. Box 114 .
Kantor Perwakilan : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X – 1 Jl. H.R.Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta
12950 Telp. (021) 5261161-4 Fax (021) 5261160. E-Mail: www.sementonasa.co.id



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. (0411) 889464

Makassar, 4 Maret 2016

Nomor : 6731/UN36.22/PL/2016
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,
dapat diberikan surat permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

"PT SEMEN TONASA"

Dalam rangka penulisan skripsi :

Nama : Andi Ika
NIM : 119 714 0003
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

Analisis Pengendalian Biaya terhadap Laba pada PT Semen Tonasa

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar,

H. Tamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 1198702 1 001

Tembusan:

1. Ketua Prodi Akuntansi
2. Fakultas Ekonomi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 1714/S.01.P/P2T/03/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT Semen Tonasa Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan I Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 6731/UN36.22/PL/2016 tanggal 04 Maret 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI IKA**
Nomor Pokok : 1197140003
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. A.P Pettarani Kmapus UNM Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA TERHADAP LABA PADA PT SEMEN TONASA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Maret s/d 07 Mei 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 Maret 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan I Fak. Ekonomi UNM Makassar;
2. Peninggal.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 6033/UN.36.22/KM/2016

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

- Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Akuntansi
Nomor: 6033/UN.36.22/KM/2016
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :
- Nama : Andi Ika
Stambuk : 1197140003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Anailisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba Pada PT Semen Tonasa".

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
3. Sekretaris : Samirah Dunakhir, SE.,M.Buss.,Ph.D.,Ak.,CA.
4. Anggota
Pembimbing I : Dr. Hj. Johanna Mano.,M.Si.
Pembimbing II : Samsinar.,S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.
Penguji I : Dra. Hariany Idris.,M.Si.
Penguji II : Dra. Sitti Hajerah Hasyim,M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 27 Oktober 2016

Dekan.

Pengantu Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 198702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya Pendidikan, Gunung Sari, Makassar 90221

Telepon: 0411-889464 Faximili: 0411-889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi

Makassar, 27 Oktober 2016

Nomor : 6032 /UN36.22/KM/2016
Lamp : Naskah Skripsi
Hal : **Undangan Ujian Skripsi**

Kepada

Yth:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si. | (Ketua) |
| 2. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. | (Wakil Ketua) |
| 3. Samirah Dunakhir, SE., M.Buss., Ph.D., Ak., CA | (Sekretaris) |
| 4. Dr. Hj. Johanna Mano, M.Si | (Pembimbing I) |
| 5. Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak. | (Pembimbing II) |
| 6. Dra. Hariany Idris, M.Si | (Penguji I) |
| 7. Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si | (Penguji II) |

Dengan hormat, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa;

Nama Lengkap : Andi Ika
NIM : 1197140003
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : "Anailisis Pengendalian Biaya Terhadap Laba Pada PT Semen Tonasa"

Ujian tersebut akan dilaksanakan pada;

Hari/Tanggal : Rabu/ 02 November 2016
Pukul : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Senat Lt.2 FE UNM

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan.
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Catatan:

1. Kiranya penguji berpakaian safari atau kemeja berdasi
2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya.

RIWAYAT HIDUP



ANDI IKA. Lahir pada tanggal 13 februari 1993, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. Buah hati dari pasangan Drs. Andi Syahrir Tahiya dan Rosmawati, penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis mulai menamatkan pendidikan dasar pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Negeri Nomor 82 Batupangka. Pada tahun yang sama melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bulukumpa dan tamat pada tahun 2008. Kemudian menamatkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rilau Ale pada tahun 2011. Selanjutnya di tahun yang sama penulis mendaftarkan diri di Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur Undangan dan lulus di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi.